



LAPORAN KINERJA (LKj) 2025



Kemenkes
RS Mohammad Hoesin

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2025 secara tepat waktu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PAN dan RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah maka setiap Instansi Pemerintah, baik di pusat maupun di daerah, diwajibkan untuk menyusun laporan kinerjanya. Laporan Kinerja RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2025 merupakan salah satu dari enam komponen dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP).

Tahun 2025 ini merupakan wujud implementasi tahun pertama periode Rencana Strategis RSMH Tahun 2025 – 2029. RSMH sebagai Rumah Sakit Rujukan Nasional dan RS Pendidikan Kelas A secara umum telah melaksanakan program kerja tahun 2025 dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan tercapainya sebagian besar target Indikator Kinerja Utama Tahun 2025. Meskipun demikian, masih terdapat indikator kinerja utama yang perlu dibenahi dan ditingkatkan di masa yang akan datang.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan terutama Kementerian Kesehatan dan Kementerian Keuangan dalam menentukan Kebijakan Pelayanan pada BLU Bidang Layanan Kesehatan dan memberikan masukan umpan balik yang akan berguna dalam proses perbaikan kinerja serta penyempurnaan laporan di waktu yang akan datang.

Palembang, 30 JAN 2026
Direktur Utama,

dr. Siti Khalimah, Sp.KJ, MARS
NIP 197104162002122001



LAPORAN KINERJA TAHUN 2025
BADAN LAYANAN UMUM
RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
Palembang, **30 JAN 2026**


Direktur Utama

dr. Siti Khalimah, Sp.KJ, MARS
NIP. 197104162002122001

Direktur Perencanaan dan Keuangan


drg. Satrio Wicaksono, M.P.H. CRMP, QHIA
NIP 198405312010121001

Direktur Medik dan Keperawatan


Dr. dr. Paryanto, Sp. OG., M.A.R.S
NIP 197207032001121001

Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian


dr Triana Puspita Dewi, M.Kes
NIP 197611122014122001

Direktur Layanan Operasional


dr. Rahmadian, M.K.M
NIP 196712061999031001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam rangka mewujudkan Good Governance dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai visi, misi dan tujuan organisasi di RS Mohammad Hoesin sebagai Unit Pelaksana Teknis Vertikal (UPT) Kementerian Kesehatan maka RSMH menyusun laporan Kinerja (LKj) sebagai bentuk akuntabilitas yang jelas, terukur, dan sesuai aturan dalam penyelenggaraan kegiatan dan pelaksanaan organisasi. Diharapkan pelaksanaan kegiatan berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab dalam wujudkan birokrasi yang bersih dan bebas dari KKN, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

Laporan Kinerja RSUP Dr. Mohammad Hoesin Tahun 2025 merupakan laporan pertanggung jawaban terhadap hasil kegiatan yang dilaksanakan selama Tahun 2025 mengacu pada Tujuan, Sasaran dan Indikator yang telah ditetapkan dalam Revisi I Rencana Strategis Bisnis RSMH Tahun 2025-2029 yang diturunkan dalam Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Tahun 2025 terdiri dari 10 (sepuluh) sasaran strategis dengan 12 indikator kinerja utama. Selain itu terdapat 2 indikator kinerja utama dari 1 sasaran strategis mengacu kepada indikator kinerja direktif Direktur Jenderal Kesehatan Lanjutan.

Dari 14 Indikator Kinerja Utama tersebut ada 5 (lima) indikator yang belum mencapai target, Dimana 3 indikator berasal dari indikator sesuai sasaran strategis dalam Revisi I RSB RSMH Tahun 2025-2029 yaitu : (1) % pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian; (2) % Pendapatan non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS; (3) EBITDA margin. Sedangkan 2 indikator yang belum tercapai dari sasaran strategis yang berasal dari indikator kinerja Direktif Dirjen Yankes adalah : (1) Nilai Kinerja Penganggaran, (2) Realisasi Anggaran

Total Pagu Anggaran RSMH periode sampai dengan Tahun 2025 berdasarkan DIPA Revisi 14 adalah Rp1.456.623.277.000 yang terdiri dari Anggaran Rupiah Murni sebesar Rp142.543.723.000, Anggaran BLU sebesar Rp. 1.057.357.838.000 (termasuk penggunaan saldo awal) dan Anggaran PHLN sebesar Rp182.707.411.000. Realisasi Belanja Tahun 2025 yaitu 94.07% dari alokasi total pagu atau sebanyak Rp 1.370.197.802.653,-.

Pendapatan BLU Tahun 2025 secara total sejumlah Rp1.058.874.518.464,- , melampaui target Pendapatan PNPB tahun 2025 yang ditetapkan sebesar Rp.1.000.000.000.000. Piutang Bruto Tahun 2025 (Rp

90.663.920.836) turun 41.21% dibanding Piutang Bruto Tahun 2024 (Rp.1.154.213.011.512). Piutang per 31 Desember 2025 berasal dari piutang perusahaan, piutang perorangan, JKN/BPJS Kesehatan, Jaminan pemerintah, piutang Covid-19 dan piutang Yankesga (Kemenkes RI).

Bila dibandingkan dengan utang tahun 2024 sebesar Rp130.606.206.730, angka utang tahun 2025 mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar Rp. 120.966.598.278 atau 92,62%. Peningkatan ini berasal dari adanya penambahan utang belanja pegawai yang meningkat sebesar 188% dari tahun sebelumnya dan peningkatan pengadaan barang persediaan farmasi sebesar 90%.

Kendala utama yang dihadapi atas ketidaktercapaian indikator kinerja utama adalah keterbatasan fasilitas atau kurangnya pemanfaatan teknologi, faktor manajerial, pengelolaan sumber daya manusia, pendanaan, kebijakan yang kurang efektif, Untuk mengatasi kendala tersebut, maka telah dilakukan langkah-langkah sebagai berikut : manajemen internal, kolaborasi eksternal, pengelolaan risiko, hingga pelatihan dan pengembangan SDM yang berkelanjutan.

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Sejarah Singkat RS Mohammad Hoesin	1
1.2 Visi ,Misi dan Budaya RS Mohammad Hoesin	1
1.3 Struktur Organisasi	2
1.4 Sumber Daya	5
1.5 Kegiatan Dan Pelayanan	13
1.6 Tantangan Strategis.....	14
BAB II PERENCANAAN KINERJA	15
2.1 Rencana Kinerja Tahun 2025.....	15
2.2 Rencana Anggaran	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	19
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	19
3.2 Realisasi Anggaran	47
3.3 Program Efisiensi.....	50
3.4 Penghargaan Yang Diperoleh	51
BAB IV PENUTUP	53
4.1 Tinjauan Umum Pencapaian Kinerja RSMH.....	53
4.2 Strategi Peningkatan Kinerja.....	54
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1.1 Komposisi SDM Berdasarkan Kompetensi Tahun 2025	6
Tabel 1. 2 Komposisi SDM Berdasarkan Pendidikan Tahun 2025.....	7
Tabel 1.3 Rincian Ruangan Gedung Pelayanan RSMH	8
Tabel 1. 4 Rincian Ruangan Gedung Penunjang	8
Tabel 1. 5 Rincian Ruangan Gedung Administrasi.....	9
Tabel 1. 6 Sumber Daya Barang Milik Negara Tahun 2025.....	12
Tabel 2. 1 Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 RSUP Dr. Mohammad Hoesin	15
Tabel 2. 2 Revisi DIPA Tahun 2025	17
Tabel 2. 3 Pagu Anggaran Belanja Awal dan Revisi 14 Tahun Anggaran 2025 ..	18
Tabel 3.1 Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama.....	20
Tabel 3. 2 Standar Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan.....	22
Tabel 3. 3 Hasil Survei Kepuasan Pasien RSMH Tahun 2025.....	23
Tabel 3. 4 Tingkat Kepuasan Pegawai untuk setiap Unsur	37
Tabel 3. 5 Capaian Nilai Kinerja Penganggaran Tahun 2025	45
Tabel 3. 6 Pagu dan Realisasi Anggaran RSMH Tahun 2025.....	47
Tabel 3. 7 Penerimaan BLU Tahun 2024 dan Tahun 2025.....	48
Tabel 3. 8 Piutang dari Kegiatan Operasional BLU per Tahun 2024 dan 2025....	49
Tabel 3.9 Utang Tahun 2024 dan 2025.....	50
Tabel 3.10 Daftar Penghargaan yang diterima Tahun 2025	51

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1.1 Diagram Komposisi SDM Tahun 2025 Menurut Jenis Ketenagaan.....	5
Gambar 1.2 Denah Lokasi RS Mohammad Hoesin Palembang.....	10
Gambar 1.3 Diagram Jumlah dan Komposisi Tempat Tidur Tahun 2025.....	10
Gambar 3.1 Grafik Grafik Capaian CSAT (Skor Kepuasan Pelanggan).....	24
Gambar 3.2 Grafik % Pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/ diampu sesuai target Tahun 2024 -Tahun 2025	26
Gambar 3.3 Grafik % Pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian Tahun 2025 ..	27
Gambar 3.4 Grafik % penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) Terintegrasi untuk seluruh layanan Tahun 2025	28
Gambar 3.5 Grafik Skor BLU Maturity Rating Tahun 2024 – Tahun 2025.....	31
Gambar 3.6 Grafik Bed Occupancy Rate (BOR)Tahun 2024 – Tahun 2025	33
Gambar 3.7 Grafik % standar klinis yang tercapai Tahun 2025.....	36
Gambar 3.8 Grafik % Pendapatan non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS Tahun 2025	37
Gambar 3.9 Grafik Skor Tingkat Kepuasan Pegawai Tahun 2024 – Tahun 2025.....	40
Gambar 3.10 Perbandingan Capaian Indikator Ebitda Margin Tahun 2025.....	42
Gambar 3.11 Perbandingan Capaian Indikator Ebitda Margin Tahun 2025.....	44
Gambar 3.12 Grafik Capaian Indikator Nilai Kinerja Penganggaran Tahun 2025	47
Gambar 3.13 Grafik Capaian Realisasi Anggaran Tahun 2025	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Singkat RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang (RSMH) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI yang diberikan mandat untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, khususnya masyarakat dalam wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Didirikan sejak tahun 1953, RSMH saat ini adalah Rumah Sakit Badan Layanan Umum berdasarkan SK Menkes RI Nomor 1243 / Menkes / SK / VIII / 2005, tanggal 11 Agustus 2005.

RSMH sebagai Rumah Sakit Rujukan Nasional untuk wilayah Sumsel sendiri serta ke 4 provinsi lain seperti Jambi, Lampung, Bengkulu dan Bangka-Belitung, sesuai Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/MENKES/390/2014 tanggal 17 Oktober 2014 serta penetapan RSMH sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK 01.07/MENKES/1353/2022 tanggal 18 Agustus 2022 memacu RSMH untuk terus meningkatkan mutu dan layanannya sesuai standar. Sebagai buktinya RSMH telah ketiga kalinya memperoleh akreditasi nasional (KARS) paripurna yang berhasil diraih pada tanggal 27 Oktober 2023.

1.2. Visi , Misi dan Tata Nilai RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Visi:

“Rumah Sakit Dengan Pelayanan Unggulan Onkologi dan Kardiologi di Level Asia Dengan Pertumbuhan Yang Berkelanjutan”.

Misi:

1. Memperbaiki pengalaman pasien melalui perbaikan kualitas pelayanan dan fasilitas
2. Meningkatkan kualitas pemberi layanan melalui peningkatan produktivitas kerja
3. Meningkatkan mutu layanan klinis melalui standarisasi pelayanan
4. Meningkatkan tata kelola rumah sakit melalui digitalisasi layanan
5. Memberikan pengampunan untuk meningkatkan kapabilitas jaringan rumah sakit secara nasional

6. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, dan penelitian yang berkualitas dan inovatif

Tata Nilai

RS PILIHAN “Responsif, Santun, Profesional, Inovatif, Loyal, Integritas, Harmonis, Akuntabel, Nyaman”

1.3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan Tata Kerja RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang telah ditetapkan berdasarkan Surat Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Nomor : OT.01.01/D/6976/2023 tanggal 26 April 2023 dan Surat Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Nomor : OT.01.01/D/6976/2023 tanggal 26 April 2023 Hal : Penataan Organisasi Non Struktural di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna.

Secara garis besar susunan organisasi RSMH Palembang terdiri dari 4 (empat) Direktorat, dibawah Direktur Utama dengan penjelasan sebagai berikut:

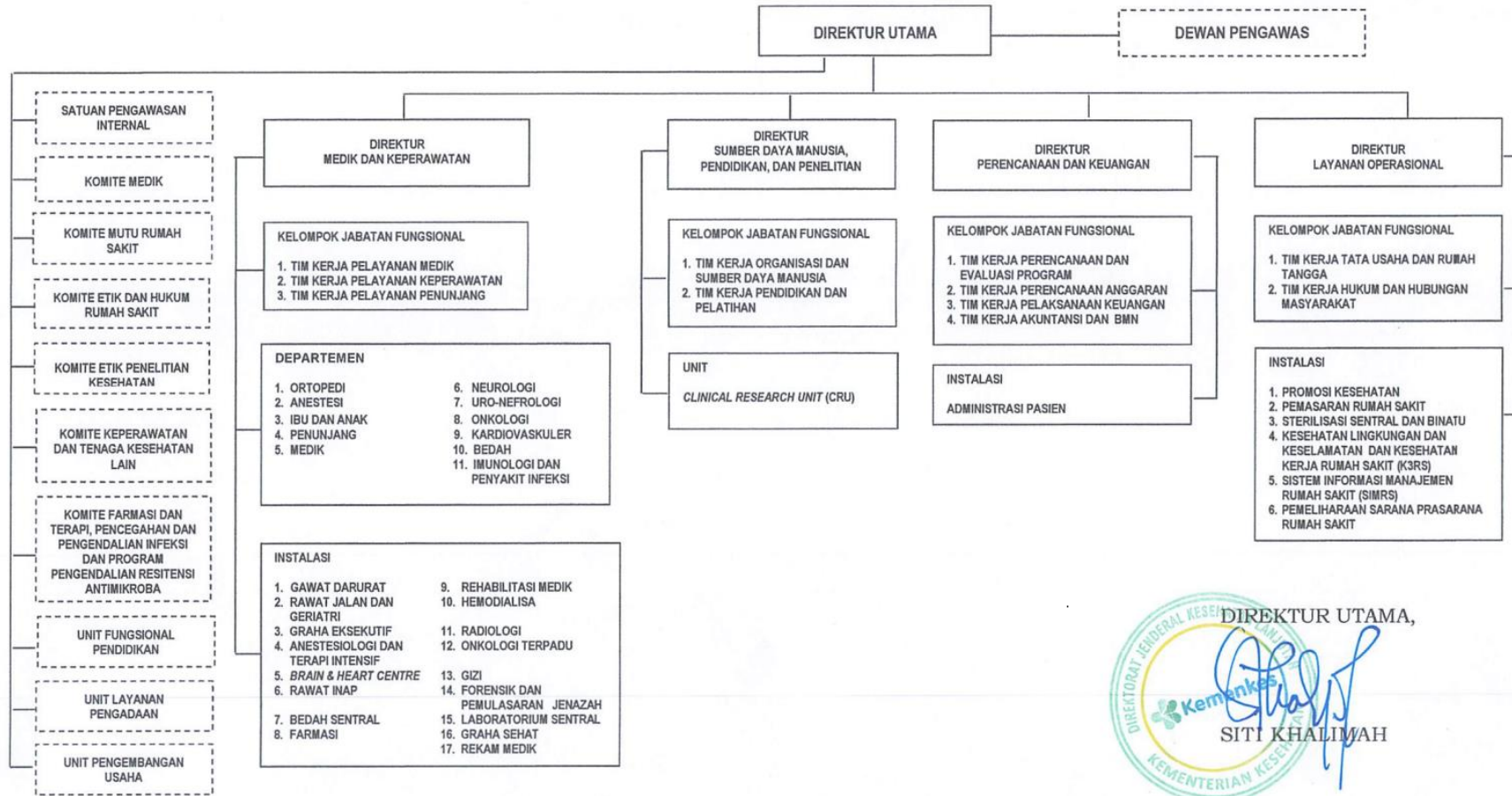
- ❖ Direktorat Medik dan Keperawatan ;
mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pelayanan medis, keperawatan, penunjang medis, dan non medis.
- ❖ Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Penelitian;
mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia, pendidikan dan penelitian di bidang pelayanan kesehatan.
- ❖ Direktorat Perencanaan dan Keuangan ;
mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan dan pengelolaan rumah sakit.
- ❖ Direktorat Direktorat Layanan Operasional;
mempunyai tugas melaksanakan urusan layanan operasional

Namun untuk mengakomodir kebutuhan pencapaian Misi RSMH sebagai Rumah Sakit pendidikan dan Rumah Sakit Rujukan Nasional maka telah dilakukan beberapa perubahan pada unit non struktural yang kewenangannya ditetapkan dan untuk mengakomodir kebutuhan pencapaian

Misi RSMH sebagai Rumah Sakit Pendidikan dan Rujukan Nasional yang Mandiri dan Terpercaya maka dibentuk unit non struktural sesuai Surat Keputusan Direktur No. HK.02.03/D.XVIII/18786/2025 tanggal 1 November Tahun 2025 mengenai Struktur Organisasi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang seperti berikut :

STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT Dr.MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT Dr. MOHAMMAD HOESIN



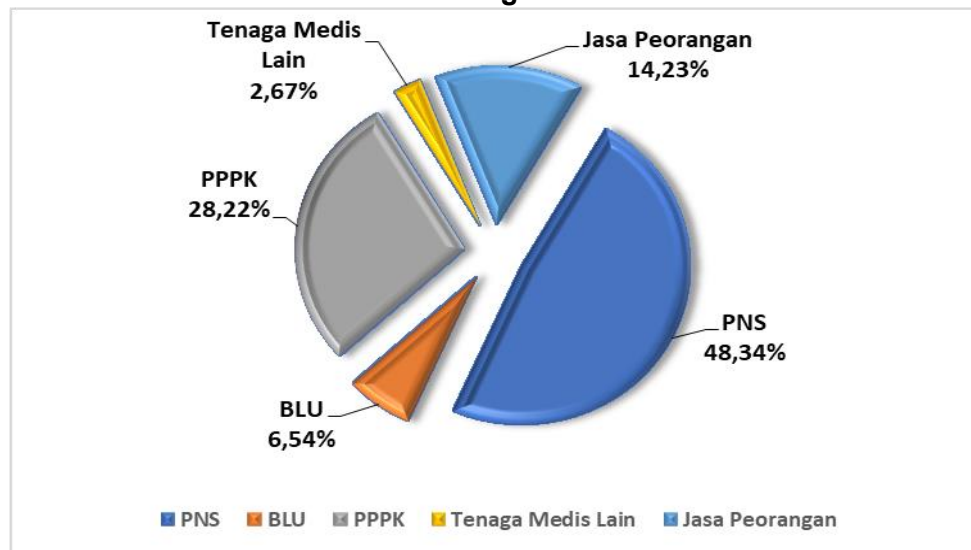

 DIREKTUR UTAMA,
 SITI KHALIMAH


1.4. SUMBER DAYA

1.3.1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) sampai dengan 31 Desember Tahun 2025 secara keseluruhan berjumlah 2.768 pegawai, dengan komposisi PNS Kemenkes 1338 (48,34%), Tenaga BLU 181 (6,54%), PPPK 781 (28,22%), Jasa Perorangan 394 (14,23%) dan Medis Lainnya 74 (2,82%).

Gambar 1.1 Diagram Komposisi SDM Tahun 2025 Menurut Jenis Ketenagaan



Sumber Data : Laporan Tahun 2025 Tim Kerja Organisasi dan SDM RS Mohammad Hoesin

Komposisi SDM berdasarkan kompetensi seperti terlihat pada Tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1 Komposisi SDM Berdasarkan Kompetensi Tahun 2025

NO	JENIS KEPEGAWAIAN	PER DESEMBER 2025					
		PNS	NON ASN	PPPK	TENAGA LAINNYA		JUMLAH
					MEDIS LAIN	JASA PERORANGAN	
TENAGA KLINIS	1 DOKTER UMUM	27	6	2	4	0	39
	2 DOKTER GIGI	1	0	0	0	0	1
	3 DOKTER SPESIALIS I	33	0	3	27	0	63
	4 DOKTER SPESIALIS II	134	2	2	43	0	181
	5 DOKTER GIGI SPESIALIS	7	0	1	0	0	8
	6 TENAGA KEPERAWATAN						0
	a. Perawat	594	124	445	0	0	1163
	7 BIDAN	32	0	38	0	0	70
	8 TENAGA KEFARMASIAN						0
	a. Apoteker	30	1	13	0	0	44
	b. Asisten Apoteker / Pengelola Kefarmasian	46	10	89	0	0	145
	9 TENAGA GIZI					0	0
	a. Nutrisi	28	0	1	0	0	29
	10 TENAGA KETERAPIAN FISIK						0
	a. Fisioterapis	13	0	12	0	0	25
	b. Okupasi Terapis	5	0	0	0	0	5
	c. Terapis Wicara	3	0	1	0	0	4
	d. Ortotis Prostetis	2	0	1	0	0	3
	e. Refraksionis Optisien	1	0	0	0	0	1
	f. Terapis Gigi dan Mulut	11	2	0	0	0	13
	11 TENAGA KETEKNISIAN MEDIK						0
	a. Radiografer / Penata Rontgen	36	7	11	0	0	54
	b. Teknisi Elektromedis	11	0	2	0	0	13
	c. Perekam Medis / Pengadministrasian RM dan Infomasi	35	3	24	0	0	62
	d. Pranata Laboratorium Kesehatan	51	6	27	0	0	84
	e. Sanitarian	7	0	0	0	0	7
	f. Fisikawan Medis	5	3	1	0	0	9
	g. Penyuluhan Kesehatan Masyarakat	7	0	0	0	0	7
	h. Psikolog Klinis	2	2	0	0	0	4
	i. Penata Anestesi	12	1	0	0	0	13
	j. Asisten Penata Anestesi	4	0	0	0	0	4
TENAGA NON KLINIS	12 a. Auditor	4	0	0	0	0	4
	b. Perencana	5	0	1	0	0	6
	c. Pranata Hubungan Masyarakat	1	0	0	0	0	1
	d. Analis SDM Aparatur	9	0	3	0	0	12
	e. Analis Anggaran	2	0	0	0	0	2
	f. Analis Hukum	3	0	2	0	0	5
	g. Analis Pengelolaan Keuangan APBN	17	0	0	0	0	17
	h. Arsiparis	33	0	1	0	0	34
	i. Administrator Kesehatan	22	0	0	0	0	22
	j. Pembimbing Kesehatan Kerja	3	0	0	0	0	3
	k. Teknisi Gigi	3	0	0	0	0	3
	13 TENAGA ADMINISTRASI						0
	a. Administrasi	77	13	1	0	161	252
	14 IT						0
	a. Pranata Komputer	11	0	6	0	0	17
	b. Programmer	0	0	0	0	0	0
	c. Database Administrator	0	0	0	0	0	0
15 TENAGA KEAMANAN						1	
Penata Layanan Operasional	0	0	27	0	0	27	
Operator Layanan Operasional	0	0	45	0	0	45	
Pengelola Layanan Operasional	0	0	22	0	0	22	
16 PRAMUBAKTI (Pramubakti Kebersihan, Pramusaji, Laundry /Sterilisasi, Teknisi, Portir, Petugas Gudang)	10	1	0	0	233	244	
17 Pengemudi	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH	1338	181	781	74	394	2768	

Sumber Data : Laporan Tahun 2025 Tim Kerja Organisasi dan SDM RS Mohammad Hoesin

Kompetensi SDM menurut jenis pendidikan, seperti terlihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1. 2 Komposisi SDM Berdasarkan Pendidikan Tahun 2025

No	Pendidikan	PNS	PPPK	PPPK PARU WAKTU	Non ASN	Tenaga Lainnya		Total
						Medis Lain	Jasa Peorangan	
1	S3	18	0	0	0	10	0	28
2	S2	128	0	0	1	0	1	130
3	dr/drg	25	2	0	6	4	0	37
4	Spesialis 1/2	153	6	0	2	60	0	221
5	S1/Profesi	506	296	27	139	0	122	1090
6	D. IV	73	7	0	1	0	3	84
7	D. III/Akademi	424	385	13	28	0	36	886
8	D.II	0	0	0	0	0	0	0
9	D. I	0	0	0	1	0	0	1
10	SMA	11	10	35	2	0	232	290
11	SMP	0	0	0	1	0	0	1
12	SD	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		1338	706	75	181	74	394	2768

Sumber Data : Laporan Tahun 2025 Tim Kerja Organisasi dan SDM RS Mohammad Hoesin

Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan bahwa jumlah seluruh SDM pada Tahun 2025 sebanyak 2.768 pegawai dan terbanyak (1.090 pegawai) merupakan SDM dengan kategori pendidikan S1/Profesi.

1.3.2. Sarana dan Prasarana

A. Tanah dan Bangunan

Luas lahan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang berdasarkan hasil pengukuran adalah seluas 221.758 m², dengan luas bangunan saat ini 115.853,75 m². Bangunan dibagi berdasarkan fungsi bangunan:

1. Gedung Layanan
2. Gedung Penunjang
3. Gedung Administrasi

Dengan rincian luas masing-masing gedung sebagai berikut :

Tabel 1.3 Rincian Ruangan Gedung Pelayanan RSMH

NO	URAIAN	LANTAI	LUAS	TOTAL
A	GEDUNG LAYANAN			
1	IGD	3	1269,6 m ²	3809 m ²
2	Instalasi Rawat Jalan	3	2629,65 m ²	7889 m ²
3	Publik Hall	3	937 m ²	2811 m ²
4	Graha Lama	3	1467 m ²	4401 m ²
5	GRAHA 8 LANTAI	8	1405 m ²	11240 m ²
6	BHC	2	1862 m ²	3724 m ²
7	GEDUNG A (ICU, CSSD, COT)	3	2111 m ²	6333 m ²
8	GEDUNG B (Rehab Medik, Anastesi, PA)	2	1137 m ²	2274 m ²
9	Gedung C (Enim/ Kebidanan)	2	1016 m ²	2032 m ²
10	Gedung D (Lakitan)	2	1907 m ²	3814 m ²
11	Gedung E (RUPIT)	2	928 m ²	1856 m ²
12	Gedung F (Rambang)	2	1094 m ²	2188 m ²
13	Gedung G (Komerling)	2	1050 m ²	2100 m ²
14	Gedung H (Rawas)	2	1098 m ²	2196 m ²
15	Gedung I (Selincah)	5	818 m ²	4090 m ²
16	Gedung J (Kelingi)	2	1015 m ²	2030 m ²
17	Gedung K (Lematang)	2	1346 m ²	2692 m ²
18	Gedung L (Musi)	2	1016 m ²	2032 m ²
19	Gedung M (Hemodialisa)	2	671 m ²	1342 m ²
20	Gedung N (Ogan)	1	657 m ²	657 m ²
21	Gedung O (Geriatric)	1	207 m ²	207 m ²
22	Gedung P (Borang)	1	299 m ²	299 m ²
23	Pelayanan Darah	2	847 m ²	1694 m ²
24	Radiologi & Laboratorium	2	2881 m ²	5762 m ²
25	Dermatologi	1	445 m ²	445 m ²
26	KSM DV	2	445 m ²	890 m ²
27	Radioterapi	1	484 m ²	484 m ²
28	Gedung Graha Sehat	2	1454 m ²	2908 m ²
29	Gedung Rawat Inap 1B	9	1546 m ²	13916 m ²
Luas Total Gedung Layanan				95.524.75 m²

Sumber Data : Instalasi Pemeliharaan Sarana Prasarana Rumah Sakit RS Mohammad Hoesin

Tabel 1. 4 Rincian Ruangan Gedung Penunjang

NO	URAIAN	LANTAI	LUAS	TOTAL
B	GEDUNG PENUNJANG			
1	Farmasi	1	502 m ²	502 m ²
2	Ruang Gas (COT)	1	36 m ²	36 m ²
3	Ruang Genset Utama	1	214 m ²	214 m ²

NO	URAIAN	LANTAI	LUAS	TOTAL
4	Ruang Boiler	1	535 m ²	535 m ²
5	Sarana Non Medik	1	452 m ²	452 m ²
6	Sarana Medik	1	344 m ²	344 m ²
7	Ruang Oksigen	1	41 m ²	41 m ²
8	Ruang Genset	1	54 m ²	54 m ²
9	Forensik	2	472 m ²	944 m ²
10	Instalasi Laundry	2	543 m ²	1086 m ²
11	Tangki	1	437 m ²	437 m ²
12	IPAL	1	473 m ²	473 m ²
13	Instalasi Gizi	2	1495 m ²	2990 m ²
14	Gedung Arsip	2	578 m ²	1156 m ²
15	Incenerator	1	83 m ²	83 m ²
16	Gudang B3	1	127 m ²	127 m ²
17	Bunker	1	473 m ²	473 m ²
18	Rusuwa	3	816 m ²	2448 m ²
19	Rumah Tangga	1	436 m ²	436 m ²
20	Garasi Mobil	1	1043 m ²	1043 m ²
21	Ruang Gas	1	41 m ²	41 m ²
22	Eks CFC/MH Mart	1	285 m ²	285 m ²
Luas Total Gedung Penunjang				13.170 m²

Sumber Data : Instalasi Pemeliharaan Sarana Prasarana Rumah Sakit RS Mohammad Hoesin

Tabel 1. 5 Rincian Ruangan Gedung Administrasi

NO	URAIAN	LANTAI	LUAS	TOTAL
C	Gedung Administrasi			
1	Informasi	2	1039 m ²	2079 m ²
2	Aula Direksi	2	1044 m ²	2088 m ²
3	Direksi/Administrasi	3	399 m ²	1196 m ²
4	Garasi Mobil Ambulance	1	640 m ²	640 m ²
5	Gedung Arsip	2	578 m ²	1156 m ²
Total Gedung Administrasi				7.159 m²
Total A + B + C				115.583,75 m²

Sumber Data : Instalasi Pemeliharaan Sarana Prasarana Rumah Sakit RS Mohammad Hoesin

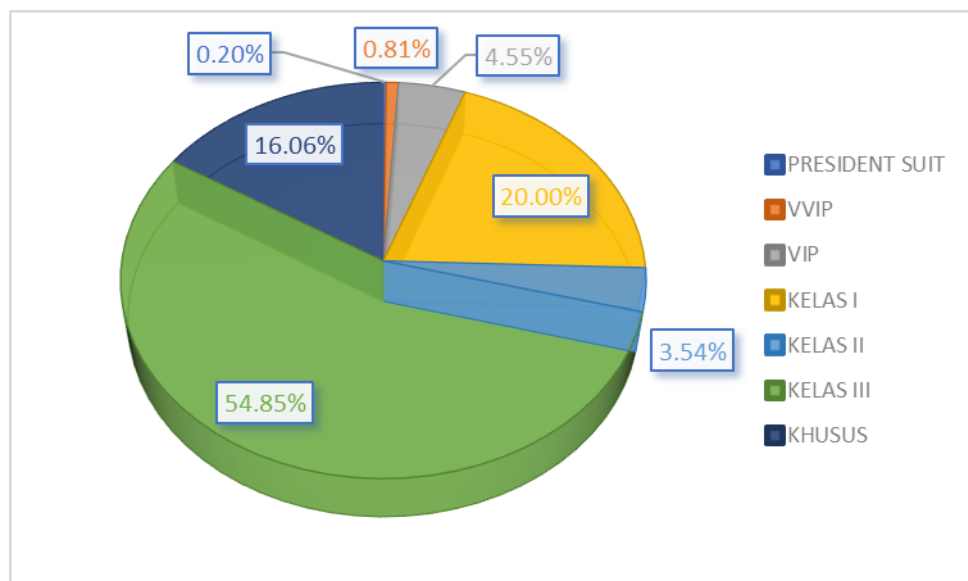
Gambar 1.2 Denah Lokasi RS Mohammad Hoesin Palembang



B. Kapasitas Tempat Tidur

Sarana berupa tempat tidur pasien berjumlah 990, pada tahun 2025 terjadi perubahan komposisi tempat tidur sesuai SK Direktur Utama RSUP Dr. Mohammad Hoesin Nomor HK.02.03/D.XVIII/22349/2025 tanggal 23 Desember 2025, seperti terlihat pada diagram berikut ini:

Gambar 1. 3 Diagram Jumlah dan Komposisi Tempat Tidur Tahun 2025



Gambar 1.3 menunjukkan bahwa rumah sakit telah berupaya untuk menyediakan fasilitas pendukung layanan bagi pasien dan sebagian besar (54,85%) tempat tidur diperuntukan untuk pasien Kelas III.

Selain sarana tempat tidur, RSUP Dr. Mohammad Hoesin juga dilengkapi dengan peralatan medis dan non medis untuk menunjang pelayanan sesuai yang tercantum dalam Permenkes Nomor 3 Tahun 2020

C. Barang Milik Negara (BMN)

Sampai dengan akhir tahun 2025, sarana dan prasarana yang tercatat pada Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) dan Sistem Akuntansi Instansi (SAI), dapat dilihat pada tabel 1.6.

Tabel 1. 6 Sumber Daya Barang Milik Negara Tahun 2025

No	Uraian	Nilai
A	BMN INTRAKOMPTABEL	
	- Posisi Awal (1 Januari 2025)	6,518,777,300,472
	- Penambahan	234,388,194,152
	- Pengurangan	21,751,273,778
	- Posisi Akhir (31 Desember 2025)	6,731,414,220,846
B	BMN EKSTRAKOMPTABEL	
	- Posisi Awal (1 Januari 2025)	231,407,154
	- Penambahan	6,500,000
	- Pengurangan	13,000,000
	- Posisi Akhir (31 Desember 2025)	224,907,154
C	BMN GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL	
	- Posisi Awal (1 Januari 2025)	6,519,008,707,626
	- Penambahan	234,394,694,152
	- Pengurangan	21,764,273,778
	- Posisi Akhir (31 Desember 2025)	6,731,639,128,000
D	ASET TAK BERWUJUD	
	- Posisi Awal (1 Januari 2025)	5,437,832,207
	- Penambahan	66,438,844
	- Pengurangan	-
	- Posisi Akhir (31 Desember 2025)	5,504,271,051
E	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	
	- Posisi Awal (1 Januari 2025)	49,136,695,481
	- Penambahan	318,035,814,310
	- Pengurangan	176,430,928,479
	- Posisi Akhir (31 Desember 2025)	190,741,581,312

Sumber : Laporan Keuangan RSMH Tahun 2025 (Unaudited)

Tabel 1.6 Tabel diatas menunjukkan bahwa pada Tahun 2025 BMN Intrakomptabel mendapat penambahan sebanyak Rp 234.388.194.152,- dan pengurangan sebanyak Rp21.751.273.778,- , selain itu pada BMN Ekstrakomptabel terdapat penambahan sebanyak Rp6.500.000,- .dan pengurangan dengan jumlah sebanyak Rp13.000.000,- sehingga pada posisi 31 Desember 2025 BMN gabungan antara Intra dan Ekstrakomptable berjumlah Rp6.731.639.128.000,-.

Penambahan pada aset Gabungan Intrakomptabel dan ekstrakomptabel sebesar Rp 234.344.035.152 berasal dari hibah masuk sebesar Rp 528.443.370, pembelian sebesar Rp 48.183.472.514, pengembangan melalui KDP sebesar Rp174.087.265.536, penyelesaian pembangunan dengan KDP

sebesar Rp828.449.299, transfer masuk sebesar Rp848.301.100 dan reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset lainnya sebesar Rp9.868.103.333.

Pengurangan pada aset Gabungan Intrakomtabel dan ekstrakomtabel sebesar Rp21.764.273.778 berasal dari koreksi pencatatan nilai berkurang sebesar Rp999, Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan sebesar Rp11.889.669.446, dan Penghentian Aset Dari Penggunaan sebesar Rp9.874.603.333.

Selanjutnya penambahan pada aset tak berwujud sebesar Rp66.438.844 merupakan koreksi pembelian saldo awal (TRX), tidak terdapat pengurangan dari aset tak berwujud

Selanjutnya Konstruksi Dalam Pengerjaan terdapat penambahan sebesar RP318.035.814.310 yang berasal dari Koreksi Nilai KDP Bertambah Rp38.680.503.164, pengembangan KDP sebesar Rp277.764.311.146 dan Perolehan/Penambahan KDP sebesar Rp1.591.000.000.

Pengurangan pada Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp176.430.928.479 berasal dari Koreksi Nilai KDP Berkurang sebesar Rp1.515.213.644, Pengembangan Melalui KDP sebesar Rp174.087.265.536 dan Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP sebesar Rp828.449.299.

1.5. KEGIATAN DAN PELAYANAN

Guna mewujudkan visi dan misi RSMH, pada tahun 2025 menjalankan kegiatan yang lebih memfokuskan pada kegiatan penguatan layanan unggulan (kanker dan jantung), layanan prioritas (Stroke, Uronefro dan KIA-KB) dan sebagai RS pendidikan dan rujukan nasional. Adapun program/kegiatan dimaksud antara lain sbb:

1. Pelayanan Layanan Unggulan yang terdiri dari renovasi ruang radioterapi, pemenuhan peralatan medik dan non medik untuk layanan onkologi dan jantung;
2. Pelayanan Prioritas (Stroke, Uronefro dan KIA-KB) yang terdiri dari pemenuhan peralatan medik;
3. Peningkatan kualitas mutu sebagai RS Pendidikan adalah pemenuhan sarana dan prasarana diklat terakreditasi;

4. Sebagai RS Rujukan Nasional melakukan peningkatan kompetensi SDM, pemenuhan sarana dan prasarana sesuai standar (Pengadaan dan pemeliharaan peralatan dan gedung), penguatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit ke Sistem Medxa.
5. Penilaian Akreditasi sebagai Upaya Pemenuhan standar mutu layanan, SDM, sarana prasarana sesuai standar akreditasi terbaru Rumah Sakit.

1.6. TANTANGAN STRATEGIS

Dalam pelaksanaan operasional dan upaya pencapaian target kinerja Rumah Sakit pada tahun 2025, manajemen dihadapkan pada berbagai tantangan strategis yang berpengaruh terhadap aspek pelayanan, pengelolaan keuangan dan sumber daya, serta pemenuhan regulasi, sehingga memerlukan perhatian dan langkah antisipatif yang terencana sebagaimana diuraikan pada poin-poin berikut:

1. Perubahan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dari sistem sebelumnya ke sistem Medxa
2. Perubahan pola klaim yang mempengaruhi pendapatan
3. Kebijakan baru mengenai PPPK yang berdampak pada anggaran beban pegawai
4. Pembangunan Gedung Rawat 1B guna mengantisipasi kebutuhan tempat tidur dan regulasi ruangan standar KRIS

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Kinerja Tahun 2025

Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam sasaran strategis, baik secara lima tahunan maupun per tahun. Sasaran strategis dan sasaran program/kegiatan yang ingin dicapai RSMH selama kurun waktu 5 (lima) tahun ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2025-2029. Rencana kerja selanjutnya dituangkan sebagai Pernyataan Perjanjian Kinerja RSMH tahun 2025 yang disepakati oleh Direktur Utama RSMH dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan. Pada Tahun 2025, dilakukan revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 terhadap 2 indikator direktif, seperti berikut :

Tabel 2. 1 Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 RSUP Dr. Mohammad Hoesin

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
				Semula	Menjadi
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
A Perspektif Stakeholders					
1	Terwujudnya layanan terbaik level Asia	1	CSAT (Skor Kepuasan Pelanggan)	Baik	
2	Terwujudnya penyelenggaraan pengampunan nasional untuk penyakit prioritas	2	% pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/ diampu sesuai target	50%	
3	Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan, dan penelitian yang berkesinambungan	3	% pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian	2%	
B Perspektif Proses Bisnis Internal					
4	Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal	4	% penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) Terintegrasi untuk seluruh layanan	25%	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
				Semula	Menjadi
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
5	Terwujudnya tata kelola yang bersih dan akuntabel	5	Skor BLU Maturity Rating	Level 3	
6	Terwujudnya proses bisnis yang efektif dan efisien	6	Bed occupancy rate (BOR)	70%	
7	Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten	7	Healthcare Associated Infections (HAIs) rates	< 1‰	
		8	% standar klinis yang tercapai	80%	
8	Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus pada pelanggan	9	% Pendapatan non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS	25%	
C	Persepektif <i>Learning & Growth</i>				
9	Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHLAK	10	Skor Tingkat Kepuasan Pegawai	Puas	
		11	Training Effectiveness Index (TEI)	70%	
D	Perspektif Finansial				
10	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang andal	12	EBITDA margin (% terhadap pendapatan operasional netto)	10%	
E	Indikator Kinerja Kegiatan UPT Vertikal				
11	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	13	Nilai Kinerja Penganggaran	80,1	92,35
		14	Realisasi Anggaran	95%	96%

Sumber data : Perjanjian Kinerja RSUP Dr. Mohammad Hoesin Tahun 2025

2.2. Rencana Anggaran

Anggaran belanja RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2025 mengalami revisi sebanyak 12 (dua belas) kali. Revisi anggaran merupakan bagian dari fleksibilitas anggaran dalam rangka menunjang pelayanan RSMH, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 2. 2 Revisi DIPA Tahun 2025

Revisi	Uraian		Total Pagu
Awal	-	RP	1.111.056.104.000
Revisi ke-1	Revisi Pencantuman Saldo Awal dan Penggunaan Saldo Awal	RP	1.242.428.247.000
Revisi ke-2	Revisi Pencantuman Hal. IV. A DIPA (Blokir Efisiensi)	Rp	1.242.428.247.000
Revisi ke-3	Revisi Buka Blokir Belanja Modal PHLN	Rp	1.242.428.247.000
Revisi ke-4	Revisi Pergeseran antar-jenis belanja dalam 1 (satu) KRO dan/ atau antar KRO	Rp	1.242.428.247.000
Revisi ke-5	Revisi Ambang Batas dan Pergeseran	Rp	1.427.705.006.000
Revisi ke-6	Revisi DIPA Petikan berupa penambahan pagu anggaran belanja pegawai yang bersumber dari BA BUN	Rp	1.454.263.271.000
Revisi ke-7	Revisi DIPA Petikan berupa Penghapusan Catatan Halaman IV.A DIPA (Buka Blokir)	Rp	1.454.263.271.000
Revisi ke-8	Revisi DIPA Petikan berupa Revisi Pergeseran antar-jenis belanja dalam 1 (satu) KRO dan/ atau antar KRO	Rp	1.454.263.271.000
Revisi ke-9	Revisi DIPA Petikan berupa Revisi Penambahan Belanja Gaji Pegawai (RM)	Rp	1.456.623.277.000
Revisi ke-10	Revisi DIPA Petikan berupa Revisi Pergeseran antar-jenis belanja dalam 1 (satu) KRO dan/ atau antar KRO dan Revisi Pemutakhiran Hal III DIPA	Rp	1.456.623.277.000
Revisi ke-11	Revisi DIPA Petikan berupa Revisi Pergeseran antar-jenis belanja dalam 1 (satu) KRO dan/ atau antar KRO	Rp	1.456.623.277.000
Revisi ke-12	Revisi Administrasi berupa revisi pemutakhiran data POK	Rp	1.456.623.277.000
Revisi ke-13	Revisi Administrasi berupa revisi penggunaan saldo awal kas untuk koreksi sumber dana BLU melalui mekanisme revisi mismatch	Rp	1.587.995.420.000
Revisi ke-14	- Revisi Administrasi berupa revisi penggunaan saldo awal kas untuk koreksi sumber dana BLU melalui mekanisme revisi mismatch	Rp	1.456.623.277.000

Sumber data : Laporan Tim Kerja Perencanaan Anggaran Tahun 2025

Anggaran belanja yang tersedia sesuai Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum (DIPA-BLU) Tahun Anggaran 2025 revisi ke-14 Nomor: SP DIPA-024.04.2415624/2025 tanggal 26 Januari 2026 adalah sebesar Rp.1.456.623.277.000,- , dengan sumber dana :

1. Rupiah Murni : Rp.142.543.723.000,-
2. PNBP : Rp.1.131.372.143.000,-
3. PHLN : Rp.182.707.411.000,-

Adapun rincian alokasi pagu anggaran tahun 2025 yaitu :

Tabel 2. 3 Pagu Anggaran Belanja Awal dan Revisi 14 Tahun Anggaran 2025

MAK	URAIAN	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025
		DIPA AWAL	REVISI 14 DIPA
1	2	3	17
A. DANA RUPIAH MURNI (RM)		113.625.452.000	142.543.723.000
51	Belanja Pegawai	113.625.452.000	142.543.723.000
B. DANA PNBP		814.723.241.000	1.131.372.143.000
52	Belanja Barang	648.376.619.000	918.513.539.000
53	Belanja Modal	166.346.622.000	212.858.604.000
C. DANA PHLN		182.707.411.000	182.707.411.000
53	Belanja Modal	182.707.411.000	182.707.411.000
TOTAL (A+B+C)		1.111.056.104.000	1.456.623.277.000

Sumber : DIPA Awal dan Revisi ke-14 Tahun Anggaran 2025 RS Mohammad Hoesin Palembang

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja merupakan proses mengukur pencapaian dengan membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang telah dilakukan oleh RS Mohammad Hoesin.

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut diperoleh informasi mengenai pencapaian masing-masing indikator sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program/ kegiatan di masa yang akan datang agar setiap program/ kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna. Tahun 2025 merupakan tahun pertama dari Rencana Strategis Bisnis RS Mohammad Hoesin Tahun 2025 – 2029 yang mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan.

Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam Tahun 2025 sesuai dengan Rencana Strategis Bisnis Tahun 2025 – 2029 adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya layanan terbaik level Asia
2. Terwujudnya penyelenggaraan pengampunan nasional untuk penyakit prioritas
3. Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkesinambungan
4. Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal
5. Terwujudnya tata kelola yang bersih dan akuntabel
6. Terwujudnya proses bisnis yang efektif dan efisien
7. Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten
8. Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus pada pelanggan
9. Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHLAK
10. Terwujudnya pengelolaan keuangan yang andal

Dari ke sepuluh Sasaran strategis diatas diturunkan menjadi perspektif finansial terdapat 1 sasaran strategis dengan 1 IKU, perspektif stakeholder terdapat 3 sasaran strategis dengan 3 IKU, perspektif proses bisnis internal terdapat 5 sasaran strategis dengan 6 IKU, perspektif *learning & growth* terdapat 1 sasaran strategis dengan 2 IKU. Maka total sasaran strategis dari ke 4 perspektif tersebut yaitu sebanyak 10 sasaran strategi dengan 12 IKU.

Selain 12 Indikator yang berasal dari Sasaran Strategis dalam Rencana Strategis Bisnis Tahun 2025 – 2029, terdapat 2 indikator yang berasal dari penambahan indikator kegiatan UPT Vertikal yang merupakan indikator kinerja direktif Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan harus tertera dalam Perjanjian Kinerja Kepala Satuan Kerja dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan TA 2025, sehingga dimasukkan dalam perjanjian Kinerja Direktur Tahun 2025.

Realisasi capaian indikator kinerja tahun 2025 secara total menunjukkan masih terdapat 5 (Lima) indikator kinerja yang tidak mencapai target seperti yang telah disepakati dalam kontrak kinerja antara Dirjen Pelayanan Kesehatan dengan Direktur Utama dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama
RS Mohammad Hoesin Tahun 2025

NO	Sasaran Strategis	IKU	Satuan	Target Tahun 2025	Capaian Tahun 2025	Persentase Capaian terhadap Target	Target Akhir RSB (2029)
1	Perspektif Stakeholders						
	Terwujudnya layanan terbaik level Asia	1 CSAT (Skor Kepuasan Pelanggan)	-	Baik (87)	Baik (88.38)	101.59%	Sangat Baik (88.31-100)
	Terwujudnya penyelenggaraan pengampunan nasional untuk penyakit prioritas	2 % pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/diampu sesuai target	%	50%	100%	200%	80%
	Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan, dan	3 % pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian	%	2%	0.016%	0.80%	2%

NO	Sasaran Strategis	IKU	Satuan	Target Tahun 2025	Capaian Tahun 2025	Persentase Capaian terhadap Target	Target Akhir RSB (2029)
	penelitian yang berkesinambungan						
2	Perspektif Proses Bisnis Internal						
	Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal	4. % Penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (HIS) Terintegrasi untuk seluruh layanan	%	25%	26.25%	104.99%	100%
	Terwujudnya tata kelola yang bersih dan akuntabel	5. BLU Maturity Rating Score	Level	Level 3	Level 3 (Skor 3.87)	129%	Level 4
	Terwujudnya proses bisnis yang efektif dan efisien	6. Bed Occupancy Rate	%	70%	86.31%	123.3%	70%
	Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten	7. Healthcare Associated Infections (HAIs) Rates	%	<1.0%	- CAUTI : 0.07% - VAP : 0.37% - CLABSI : 0,00 % - SSI : 0,13%	100%	<1.0%
		8. % Standar klinis yang tercapai	%	80%	87.5%	109.38%	80%
	Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus pada pelanggan	9. % Pendapatan non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS	%	25%	12%	48%	50%
3	Perspektif Learning & Growth						
	Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHLAK	10. Skor Tingkat Kepuasan Pegawai	-	Puas (76.61)	Puas (77.75)	100%	Sangat Puas (88.31-100)
		11. Training Effectiveness Index	%	73.75%	96.05%	137.21%	85%
4	Perspektif Finansial						
	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang andal	12. EBITDA margin	%	10%	-12%	-120%	15%
5	Indikator Kinerja Kegiatan UPT Vertikal						
		13. Nilai Kinerja Penganggaran		92,35	88,52	95.85%	80,1
		14. Realisasi Anggaran	%	96%	94.07%	97.99%	95%

Sumber data : PIC masing-masing IKU

3.1.1. Capaian Sasaran terhadap Perspektif Stakeholders

Dalam Perspektif Stakeholders terdapat 3 (tiga) sasaran strategis dan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama.

Dari tabel 3.1 terdapat 1 (satu) indikator yang tidak mencapai target yaitu indikator % pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian. Secara rinci dijelaskan dibawah ini capaian kinerja masing-masing IKU pada sasaran terhadap perspektif Stakeholders:

3.1.1.1 Sasaran Strategis 1 : Terwujudnya layanan terbaik level Asia IKU 1 : CSAT (Skor Kepuasan Pelanggan)

Indikator CSAT digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pasien dan keluarga pasien terhadap mutu layanan rumah sakit melalui Survei Kepuasan Masyarakat, sebagai dasar evaluasi kualitas pelayanan dan peningkatan kinerja layanan.

Standar/ target dari indikator Kepuasan Pasien/ Pelanggan di Rumah Sakit sebagai unit layanan di instansi pemerintah mencapai nilai yang sangat baik jika kepuasan mencapai nilai lebih dari 88,38%. Adapun standar Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan ditunjukkan pada tabel 3.5.

Tabel 3. 2 Standar Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	1,76 – 2,50	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	2,51 – 3,25	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,26 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

Target Tingkat Kepuasan Pasien yang ditetapkan untuk tahun 2025 adalah Baik (87.00).

Capaian :

IKU	Target	Capaian	% Capaian Terhadap Target
CSAT (Skor Kepuasan Pelanggan)	Baik (87.00)	Sangat Baik (88.38)	101.59%

Pada Tahun 2025, target kinerja CSAT ditargetkan pada kategori Baik (87.00), dengan realisasi capaian Sangat Baik (88.38), sehingga persentase capaian kinerja tercatat sebesar 101,59%, yang menunjukkan bahwa mutu pelayanan rumah sakit telah sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Dari 12 unit kerja yang dilakukan survei, terdapat 6 unit kerja yang mendapatkan kriteria kinerja sangat baik (A) sedangkan 6 unit kerja yang lain mendapatkan kriteria kinerja baik (B) berdasarkan Keputusan Menteri PAN RI Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Publik, sebagaimana ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 3 Hasil Survei Kepuasan Pasien RSMH Tahun 2025

NO	UNIT KERJA	NILAI KUMULATIF	JUMLAH RESPONDEN	% TINGKAT KEPUASAN TAHUN 2025
1	INSTALASI RAWAT JALAN	92997,222	1050	88,57
2	INSTALASI BRAIN & HEART CENTER	63252,778	720	87,85
3	INSTALASI GRAHA EKSEKUTIF	65330,556	734	89,01
4	INSTALASI GAWAT DARURAT	51938,889	662	78,46
5	INSTALASI FARMASI	55747,222	641	86,97
6	INSTALASI RADIOLOGI	65361,111	708	92,32
7	INSTALASI LABORATORIUM SENTRAL	55133,333	626	88,07
8	INSTALASI RADIOTERAPI	66452,778	747	88,96
9	INSTALASI REHABILITASI MEDIS	69386,111	742	93,51
10	INSTALASI HEMODIALISA	65961,111	723	91,23
11	INSTALASI RAWAT INTENSIF	60511,111	695	87,07
12	INSTALASI RAWAT INAP	72758,333	838	86,38
	KEPUASAN RS	785316,174	8886	88,38

Sumber data : Laporan Capaian IKU Tahun 2025 dari Tim Kerja Hukum dan Hubungan Masyarakat

Apabila melihat Tingkat Kepuasan RSMH di tahun 2025, capaian tingkat kepuasan Rumah Sakit mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2024, seperti terlihat pada grafik di bawah ini :

Gambar 3.1 Grafik Capaian CSAT (Skor Kepuasan Pelanggan)



Hambatan :

- Peningkatan jumlah kunjungan pasien
- Ada nya perubahan sistem digitalisasi layanan yang membutuhkan membutuhkan penyesuaian bagi pasien

Upaya Tindak Lanjut :

- Koordinasi dengan unit pelayanan terkait hasil survei
- Optimalisasi penyampaian informasi dan komunikasi kepada pasien
- Penguatan budaya pelayanan prima

3.1.1.2 Sasaran Strategis 2 : Terwujudnya penyelenggaraan pengampunan nasional untuk penyakit prioritas

IKU 2 : % Pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/ diampu sesuai target

Indikator % Pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/diampu sesuai target menggambarkan capaian peran rumah sakit sebagai RS pengampu dalam pelaksanaan pengampunan layanan prioritas nasional sesuai target yang ditetapkan, guna mendukung penguatan sistem rujukan dan pemerataan mutu layanan kesehatan.

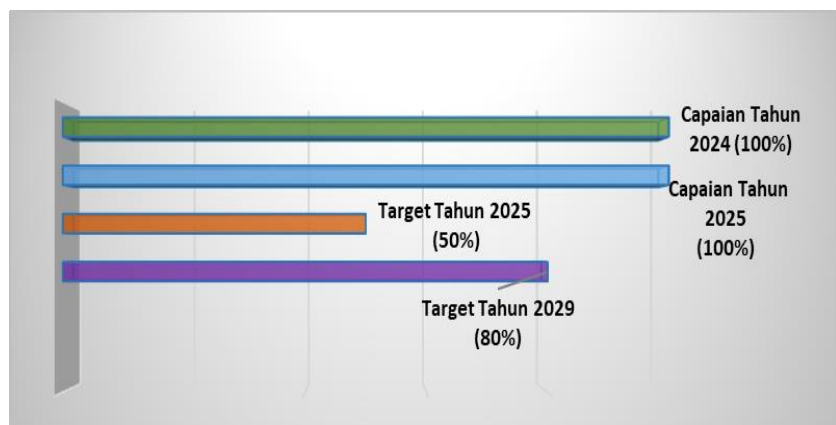
Capaian :

IKU	Target	Capaian	% Capaian Terhadap Target
% pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/diampu sesuai target	50%	100%	200%

Pada Tahun 2025, target pencapaian lokus pengampunan sebesar 50%, dengan realisasi mencapai 100%, sehingga persentase capaian kinerja tercatat 200%, yang menunjukkan capaian melebihi target yang telah ditetapkan.

Apabila melihat hasil capaian di tahun 2024 persentase pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/diampu sesuai target masih sama di tahun 2025 dengan capaian 100%, seperti terlihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 3.2. Grafik % Pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/ diampu sesuai target Tahun 2024 -Tahun 2025



3.1.1.3 Sasaran Strategis 3 : Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan, dan penelitian yang berkesinambungan

IKU 3 : % Pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian

Indikator % Pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian ini baru dilakukan pengukuran di Tahun 2025. Mengukur kontribusi pendapatan yang berasal dari seluruh aktivitas penelitian terhadap total pendapatan operasional rumah sakit sebagai bagian dari fungsi rumah sakit di bidang pendidikan dan penelitian.

Capaian :

IKU	Target	Capaian	% Capaian Terhadap Target
% Pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian	2%	0.016%	0.80%

Pada Tahun 2025, target persentase pendapatan dari penelitian ditetapkan sebesar 2%, dengan realisasi sebesar 0,016%, sehingga persentase capaian kinerja tercatat 0,8%, yang menunjukkan bahwa target belum tercapai, seperti terlihat pada grafik berikut:



Gambar 3.3. Grafik % Pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian Tahun 2025

Hambatan :

Belum terlaksananya penelitian dan atau uji klinis bersponsor

Upaya Tindak Lanjut :

Mengikuti semua feasibility studi uji klinis yang ditawarkan

3.1.2. Capaian Sasaran terhadap Perspektif Bisnis Internal

Dalam Perspektif Bisnis Internal terdapat 5 (lima) sasaran strategis dan 6 (enam) Indikator Kinerja Utama.

Dari tabel 3.1 terdapat 1 (satu) indikator yang tidak mencapai target yaitu indikator % Pendapatan non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS. Secara rinci dijelaskan dibawah ini capaian kinerja masing-masing IKU pada sasaran terhadap perspektif Bisnis Internal:

3.1.2.1 Sasaran Strategis 4 : Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal

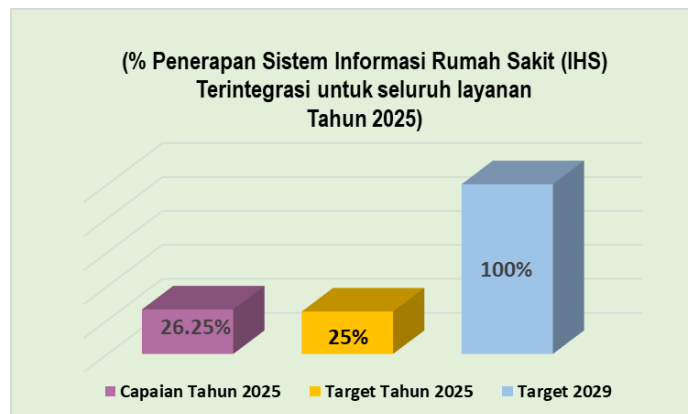
IKU 4 : % penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) Terintegrasi untuk seluruh layanan

Indikator % penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) Terintegrasi untuk seluruh layanan menilai tingkat penerapan dan integrasi Sistem Informasi Rumah Sakit pada seluruh layanan utama dan pendukung untuk mendukung efektivitas proses bisnis dan tata kelola berbasis digital. Dimana pengukuran indikator ini baru dilakukan di Tahun 2025.

Capaian :

IKU	Target	Capaian	% Capaian Terhadap Target
% penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) Terintegrasi untuk seluruh layanan	25%	26.25%	104.99%

Pada Tahun 2025 target penerapan sistem terintegrasi sebesar 25%, dengan realisasi mencapai 26,25%, sehingga persentase capaian kinerja tercatat 104,99% yang menunjukkan capaian telah melampaui target, seperti dalam grafik berikut ini:



Gambar 3.4. Grafik % penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) Terintegrasi untuk seluruh layanan Tahun 2025

Upaya Tindak Lanjut :

1. Peningkatan angka antrian online BPJS dengan Integrasi SIMRS dengan BPJS dan juga pemanfaatan Mobile JKN yg terintegrasi dengan SIMRS
2. Penyediaan dashboard realtime pengiriman data Satu Sehat
3. Integrasi Modul SDM dengan sistem remunerasi
4. Integrasi modul-modul inventory

Progress penyelesaian tindak lanjut :

Dalam proses pengerjaan untuk kegiatan penyediaan dashboard realtime pengiriman data Satu Sehat, Integrasi Modul SDM dengan sistem remunerasi dan Integrasi modul-modul inventory, ditargetkan penyelesaian pada Triwulan II Tahun 2026.

3.1.2.2 Sasaran Strategis 5 : Terwujudnya tata kelola yang bersih dan akuntabel

IKU 5 : Skor BLU Maturity Rating

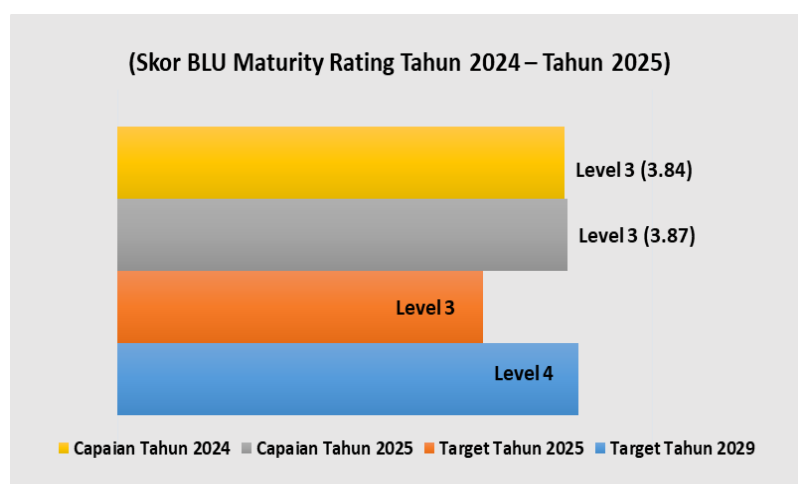
Indikator Skor BLU Maturity Rating mencerminkan tingkat kematangan tata kelola dan layanan BLU rumah sakit berdasarkan penilaian resmi BLUSmart.

Capaian :

IKU	Target	Capaian	% Capaian Terhadap Target
Skor BLU Maturity Rating	Level 3	Level 3 (Skor 3.87)	129%

Pada Tahun 2025, target BLU Maturity Rating ditetapkan pada Level 3, dengan realisasi mencapai Level 3 dengan score 3,87, sehingga persentase capaian kinerja tercatat 129%, yang menunjukkan peningkatan kematangan tata kelola melampaui target.

Apabila melihat Skor BLU Maturity Rating Tahun 2025, mengalami peningkatan bila dibandingkan Tahun 2024 tahun penilaian tahun 2024, seperti terlihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 3.5. Grafik Skor BLU Maturity Rating Tahun 2024 – Tahun 2025

Hambatan :

Adanya perubahan target pada penilaian Maturity Rating Tahun 2024

Upaya Tindak Lanjut :

Perbaikan dan melengkapi dokumen sesuai hasil desk bersama PKBLU

Progress tindak lanjut yang telah dilakukan :

- Koordinasi dengan PIC pokja terkait persiapan penilaian Maturity Rating Tahun 2026

Waktu penyelesaian rencana tindak lanjut :

- Ditargetkan tindak lanjut selesai pada Mei Tahun 2026

3.1.2.3 Sasaran Strategis 6 : Terwujudnya proses bisnis yang efektif dan efisien

IKU 6 : Bed Occupancy Rate (BOR)

Indikator Bed Occupancy Rate digunakan untuk mengukur tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit sebagai indikator efisiensi dan efektivitas layanan rawat inap.

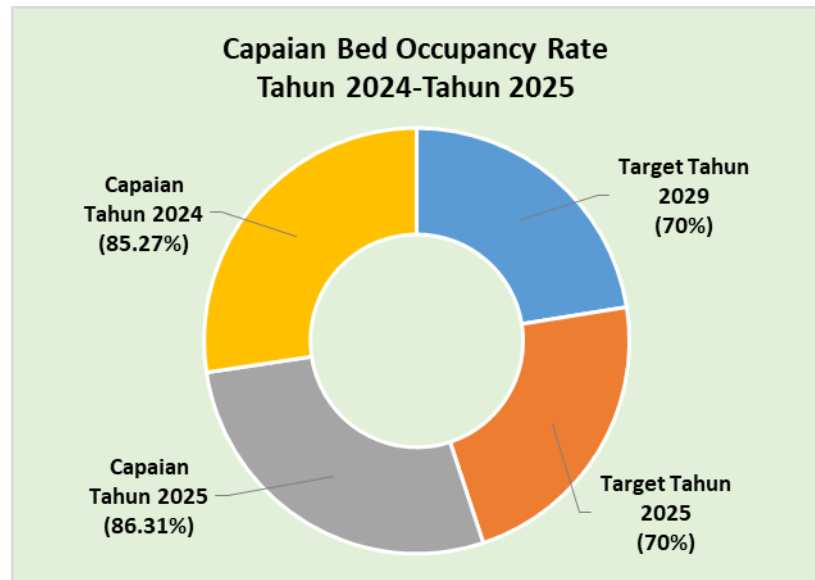
Capaian :

IKU	Target	Capaian	% Capaian Terhadap Target
Bed Occupancy Rate (BOR)	70%	86.31%	123.30%

Pada Tahun 2025, target BOR ditetapkan sebesar 70%, dengan realisasi mencapai 86,31%, sehingga persentase capaian kinerja tercatat 123,3%, yang menunjukkan pemanfaatan tempat tidur yang optimal.

Bila dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 capaian Bed Occupancy Rate (BOR) Tahun 2025 mengalami peningkatan, seperti terlihat pada gravivifik di bawah ini :

Gambar 3.6. Grafik Bed Occupancy Rate (BOR) Tahun 2024 – Tahun 2025



Hambatan :

- Adanya kesalahan dalam pengisian item yang tersedia dalam laporan sensus bulanan
- Pengisian laporan sensus bulanan masih dilakukan secara manual

Upaya Tindak Lanjut :

- Review laporan sensus bulanan yang dikirimkan dari ruang rawat
- Pengembangan fitur khusus untuk laporan sensus (BOR) pada New SIMRS Medxa

Progress tindak lanjut yang telah dilakukan :

- Berkurangnya bias pada data laporan sensus bulanan salah satunya BOR
- Proses pengembangan

Waktu Penyelesaian :

- Ditargetkan penyelesaian di Januari 2026

3.1.2.4 Sasaran Strategis 7 : Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten

IKU 7 : Healthcare Associated Infections (HAIs) rates

Indikator HAIs mengukur tingkat kejadian infeksi yang didapat di fasilitas pelayanan kesehatan sebagai tolok ukur mutu layanan klinis dan efektivitas program PPI

Capaian :

IKU	Target	Capaian	% Capaian Terhadap Target
Healthcare Associated Infections (HAIs) rates	<1%	- CAUTI : 0,07‰ - VAP : 0,37‰ - CLABSI : 0,00 ‰ - SSI : 0,13%	100%

Pada Tahun 2025, seluruh indikator HAIs (CLABSI, CAUTI, VAP, dan SSI) mencapai 100% pemenuhan target, sehingga persentase capaian kinerja dinyatakan tercapai sepenuhnya sesuai standar yang ditetapkan.

Hambatan :

- Sebagian DPJP masih belum memahami alur pelaporan bila terdapat HAIs pada pasien yang dirawat sehingga menyebabkan Data HAIs tidak tercatat dan tidak menuliskan di ERM.
- Posisi IPCLN yang sering berganti menyebabkan menyebabkan proses surveilans Infeksi terganggu di ruang perawatan.
- Sebagian DPJP tidak mau melapor karena takut berdampak pada remunerasi yang diterima.
- Pelaksanaan surveilans IDO di rawat Jalan belum berjalan karena tingginya beban kerja perawat yang merangkap menjadi IPCLN sehingga data Pasien IDO kemungkinan ada yang tidak tercatat

- Perubahan Pencatatan Surveilans di ERM Medxa saat ini belum dapat dilakukan karena medxa baru diterapkan pada bulan November 2025 sehingga IPCLN banyak yang belum tahu.
- Jumlah rasio perbandingan IPCN dengan rasio TT saat ini (994) masih belum sesuai standar, dimana sesuai PMK yaitu 1 IPCN/100 TT sehingga masih dibutuhkan 1-2 IPCN tambahan

Upaya Tindak Lanjut :

- Melaksanakan koordinasi dengan tim kerja pelayanan Medik terkait sosialisasi alur pelaporan HAIs di RS.
- Melaksanakan koordinasi dengan Tim Ker Pelayanan Keperawatan dan Ka instalasi Ranap serta unit terkait tentang posisi IPCLN ruangan yang sering dilakukan rolling
- Berkoordinasi dengan Timker Pelayanan Medik dan Unit terkait mengenai tidak ada dampak ke Remunerasi bila DPJP melaporan insiden HAIs
- Koordinasi dengan Instalasi Rawat Jalan tentang Pemilihan IPCLN adalah perawat yang beban kerjanya tidak terlalu tinggi
- Mengadakan workshop tentang surveilans dan penginputan di Medxa serta melaksanakan monev penginputan di Medxa.
- Mengajukan usulan ke Direksi Penambahan IPCN dengan terlebih dahulu melaksanakan seleksi internal kandidat IPCN yang berasal dari IPCLN

IKU 8 : % standar klinis yang tercapai

Indikator % standar klinis yang tercapai menggambarkan tingkat pencapaian standar klinis pada

layanan unggulan rumah sakit sebagai bentuk pengendalian mutu layanan klinis

Capaian :

IKU	Target	Capaian	% Capaian Terhadap Target
% standar klinis yang tercapai	80%	87.50%	109.38%

Pada Tahun 2025 target pencapaian standar klinis sebesar 80% dengan realisasi mencapai 87,5% sehingga persentase capaian kinerja tercatat 109,38% yang menunjukkan capaian melampaui target, seperti dalam grafik berikut :



Gambar 3.7. Grafik % standar klinis yang tercapai Tahun 2025

3.1.2.5 Sasaran Strategis 8 : Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus pada pelanggan

IKU 9 : % Pendapatan non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS

Indikator % Pendapatan non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS mengukur kontribusi pendapatan non-JKN terhadap total pendapatan rumah sakit sebagai cerminan efektivitas strategi pemasaran dan diversifikasi layanan.

Capaian :

IKU	Target	Capaian	% Capaian Terhadap Target
% Pendapatan non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS	25%	12%	48%

Pada Tahun 2025, target pendapatan non-JKN ditetapkan sebesar 25%, dengan realisasi sebesar 12%, sehingga persentase capaian kinerja tercatat 48%, yang menunjukkan target belum tercapai.



Gambar 3.8. Grafik % Pendapatan non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS Tahun 2025

Hambatan :

Ketidakpuasan pasien terhadap beberapa layanan seperti lama waktu tunggu dokter, lama menunggu obat, dan sulit parkir

Upaya Tindak Lanjut :

Koordinasi berkesinambungan dengan unit internal RS terkait layanan yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan demi kenyamanan pasien

Target Penyelesaian Rencana tindak lanjut:

Terpenuhinya fasilitas yang mendukung kecepatan dan kenyamanan terhadap layanan pasien

Waktu Penyelesaian:

Triwulan IV tahun 2026

3.1.3. Capaian Sasaran terhadap Perspektif Learning & Growth

Dalam Perspektif Stakeholders terdapat 1 (satu) sasaran strategis dan 2 (dua) Indikator Kinerja Utama. Secara rinci dijelaskan dibawah ini capaian kinerja masing-masing IKU pada sasaran terhadap perspektif Learning & Growth:

3.1.3.1 Sasaran Strategis 9 : Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHLAK

IKU 10 : Skor Tingkat Kepuasan Pegawai

Tingkat kepuasan karyawan merupakan angka yang diperoleh dari hasil survei kepuasan karyawan. Survei kepuasan karyawan dilaksanakan oleh pihak eksternal. Target Tingkat Kepuasan Karyawan yang ditetapkan untuk tahun 2025 adalah Puas.

Capaian :

IKU	Target	Capaian	% Capaian Terhadap Target
Skor Tingkat Kepuasan Pegawai	Puas (76,61)	Puas (77,75)	100%

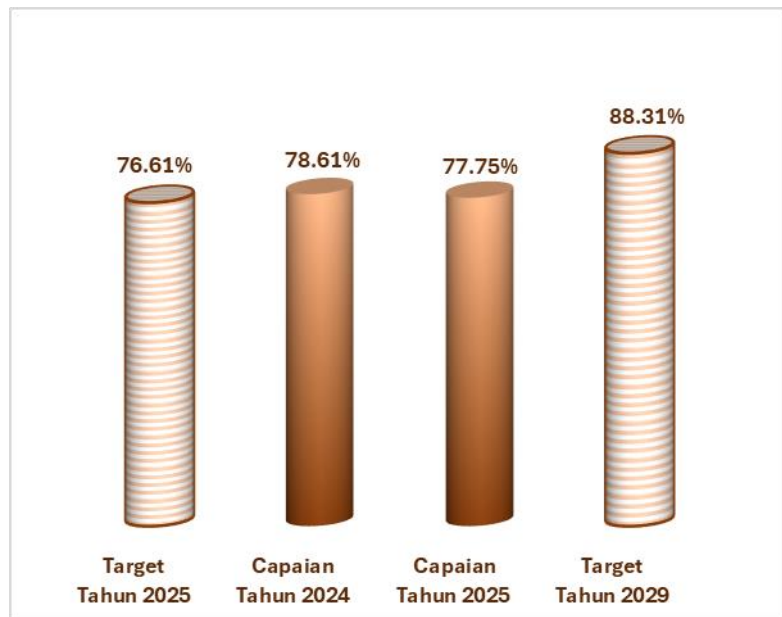
Bila dibandingkan dengan capaian tahun 2024, tingkat kepuasan karyawan Tahun 2025 sedikit lebih rendah, sebagaimana dapat dilihat pada grafik berikut:

Survei skor tingkat kepuasan karyawan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang dilakukan setahun sekali, untuk Tahun 2025 telah dilakukan survei pada periode Tahun 2025 dengan capaian 77,75 (Puas) Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.4 Tingkat Kepuasan Pegawai untuk setiap Unsur

No	Unsur Kepuasan Pegawai	Tingkat Kepuasan Pegawai
1	Lingkungan dan Fasilitas Kerja	77%
2	Hubungan dengan Atasan Langsung	80,75%
3	Hubungan dengan Rekan Kerja	82%
4	Kompensasi, Penghargaan dan Kesejahteraan	72,5%
5	Pengembangan Karir dan Kompetensi	75%
6	Komunikasi dan Informasi Internal	77,25%
7	Keseimbangan Kerja dan Kehidupan	72,25%
8	Komitmen dan Loyalitas	85%
Tingkat Kepuasan Pegawai		77,75% (Puas)

Capaian Tahun 2025 telah melampaui target yang telah ditentukan pada Tahun 2025 sebesar 76,61% (Puas). Namun, apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2024 sebesar 78,61%, tingkat kepuasan karyawan Tahun 2025 sedikit lebih rendah dan bila dibandingkan dengan target akhir periode RSB Tahun 2025-2029, capaian belum dapat mencapai target. Sebagaimana dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3.9. Grafik Skor Tingkat Kepuasan Pegawai Tahun 2024 – Tahun 2025

Hambatan :

- Keterbatasan SDM dan beban kerja tinggi, terutama pada unit-unit perawatan dengan rasio tenaga terhadap jumlah pasien atau tempat tidur yang rendah.
- Ketidakpastian sistem remunerasi dan perbedaan skema antar status pegawai, yang memengaruhi rasa aman dan persepsi keadilan.
- Ketidakjelasan jalur karier, promosi, dan akses pelatihan, yang menimbulkan persepsi ketidakmerataan dan belum sepenuhnya berbasis merit.
- Koordinasi antarunit dan komunikasi internal yang belum seragam, sehingga sering menghambat alur layanan.
- Fasilitas dan infrastruktur kerja yang belum optimal, termasuk sarana fisik dan sistem IT seperti SIMRS.

Upaya Tindak Lanjut :

Koordinasi dengan unit terkait untuk:

- Mengupayakan penurunan tekanan operasional & meningkatkan motivasi pegawai
- Memperkuat tata kelola SDM, karier, dan struktur organisasi
- Meningkatkan keberlanjutan kualitas layanan dan budaya organisasi

Progress tindak lanjut yang telah dilakukan :

Deseminasi hasil survey kepuasan pegawai kepada seluruh unit terkait tanggal 30 Desember 2025

IKU 11 : Training Effectiveness Index (TEI)

Indikator Training Effectiveness Index (TEI)

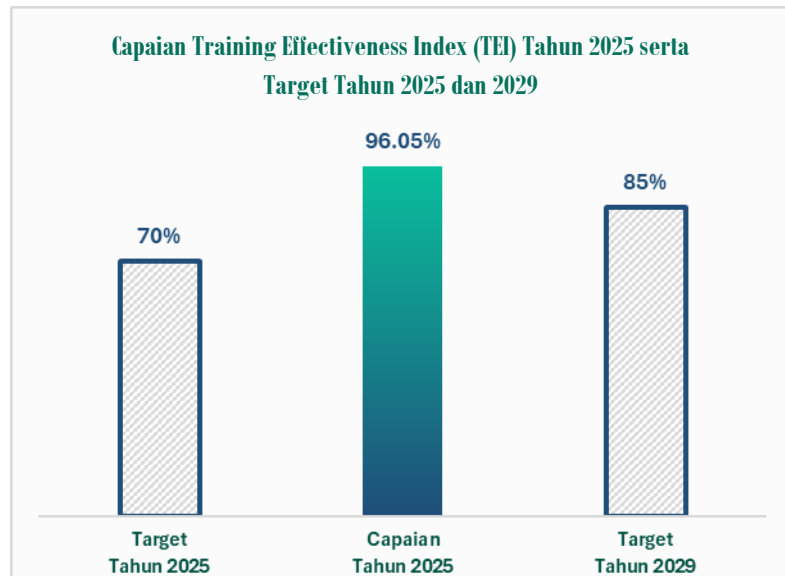
mengukur efektivitas pelaksanaan pengembangan kompetensi tenaga kesehatan dan tenaga medis melalui pemenuhan jam pembelajaran yang difasilitasi rumah sakit. Indikator ini dihitung dengan membandingkan antara jumlah tenaga kesehatan dan tenaga medis yang mencapai 40 JPL dari peningkatan kompetensi yang difasilitasi oleh RS dengan total jumlah tenaga kesehatan dan tenaga medis yang ada di RS. Target yang ditetapkan pada Tahun 2025 sebesar 70%.

Capaian :

IKU	Target	Capaian	% Capaian Terhadap Target
Training Effectiveness Index (TEI)	70%	96.05%	137.21%

Pada Tahun 2025, realisasi capaian indikator TEI adalah 96,05%, sehingga persentase ketercapaian indikator sebesar 137,21%, yang menunjukkan capaian melampaui target. Indikator ini merupakan indikator baru pada Tahun 2025 sehingga tidak dapat dibandingkan

dengan capaian tahun sebelumnya. Namun, apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada akhir periode RSB Tahun 2025-2029, indikator ini telah melampaui target sebesar 85%. Sebagaimana dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 3.10 Perbandingan Capaian Indikator Ebitda Margin Tahun 2025

Hambatan :

- Unit Diklat RSMH Terakreditasi Ditmutu Nakes
- Terdapat metode pembelajaran MOOC yang dapat memfasilitasi pembelajaran mandiri, dengan durasi pembelajaran yang cukup lama dan dapat ditentukan sendiri oleh peserta
- Dapat memfasilitasi beberapa pelatihan yang memungkinkan pemenuhan jam pembelajaran sebanyak 40 JPL dalam periode yang telah ditargetkan

Upaya Tindak Lanjut :

- Keterbatasan ruang kelas (jika metode pelatihan secara klasikal)

- Pelatihan dengan nilai 40 JPL ditempuh minimal 5 hari, jika dilaksanakan secara klasikal berpotensi mengganggu layanan

3.1.4. Capaian Sasaran terhadap Perspektif Finansial

Dalam Perspektif Finansial terdapat 1 (satu) sasaran strategis dan 1 (Satu) Indikator Kinerja Utama.

Dari tabel 3.1 terdapat 1 (satu) indikator yang tidak mencapai target yaitu indikator EBITDA margin. Secara rinci dijelaskan dibawah ini capaian kinerja masing-masing IKU pada sasaran terhadap perspektif Finansial:

3.1.4.1 Sasaran Strategis 10 : Terwujudnya pengelolaan keuangan yang andal

IKU 12 : EBITDA margin (% terhadap pendapatan operasional netto)

Indikator EBITDA margin menggambarkan kemampuan rumah sakit dalam menghasilkan kinerja keuangan operasional yang sehat dan berkelanjutan. Ebitda margin yaitu Ebitda (Rasio Surplus atau Defisit Sebelum Pendapatan (Beban) Keuangan dan Pajak ditambah beban penyusutan, amortisasi dan cadangan penyisihan piutang) dibandingkan dengan Pendapatan Operasional Netto rumah sakit. Target Indikator ini pada Tahun 2025 sebesar 10%.

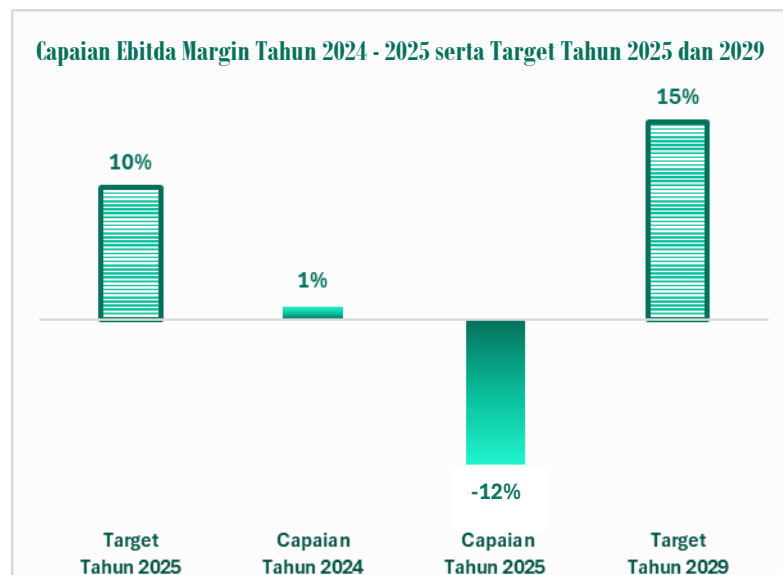
Capaian :

IKU	Target	Capaian	% Capaian Terhadap Target
EBITDA margin (% terhadap pendapatan operasional netto)	10%	-11%	-110%

Pada Tahun 2025 capaian EBITDA margin sebesar -12%. Dimana nilai ebitda yang diperoleh pada Tahun 2025 sebesar Rp.-103.951.050.659, sedangkan pendapatan

operasional netto yang diperoleh pada Tahun 2025 sebesar Rp. 888.905.961.508.

Capaian Indikator Ebitda margin Tahun 2025 belum mencapai target yang telah ditetapkan pada Tahun 2025. Dan masih cukup jauh untuk mencapai target yang ditetapkan pada periode akhir RSB Tahun 2025-2029 sebesar 15%. Adapun, apabila dibandingkan dengan capaian EBITDA margin tahun 2024, capaian di tahun 2025 mengalami penurunan, seperti terlihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 3.11 Perbandingan Capaian Indikator Ebitda Margin Tahun 2025

Hambatan :

- Terjadi penurunan pendapatan operasional (akrual) dari pasien JKN, penurunan proporsi pasien SL III (2024 = 26,43% dibandingkan 2025 = 10,8%) dan peningkatan proporsi pasien SL I (2024 = 41,05% dibandingkan 2025 = 61,8%)
- Peningkatan beban pegawai yang disebabkan oleh Alih Status JP/BLU menjadi P3K.

- Peningkatan beban farmasi yang disebabkan oleh peningkatan volume pasien.

Upaya Tindak Lanjut :

- Peningkatan pendapatan, melalui :
 - a. Peningkatan arus kas masuk = perbaikan kualitas klaim dan penyediaan ruang rawat untuk meningkatkan volume pasien rawat inap JKN.
 - b. Penerapan kebijakan rujuk balik bagi pasien rawat inap yang memenuhi kriteria (advokasi Dirmed untuk koordinasi para case manager)
 - c. Meningkatkan pasien Non JKN dengan strategi pemisahan pasien regular dan pasien eksekutif secara bertahap
- Pengendalian beban, melalui :
 - a. Penyesuaian perhitungan remunerasi DPJP berdasarkan nilai klaim yang dibayarkan.
 - b. Penyesuaian pembayaran honor tim menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku (SBM dII).
 - c. Advokasi Dirmed untuk melakukan kendali biaya farmasi, dengan melakukan :
 - Konfirmasi ke penulis resep utk peresepan yang tidak sesuai dengan formularium RS
 - Pengendalian distribusi obat/BMHP/AMHP utk ruang perawatan
 - Melakukan pengadaan obat/BMHP/AMHP secara konsolidasi
 - Meminta persetujuan dari Direktur Medik melalui KFT, TKMKB, Komite Medik untuk pemberian obat/BMHP/AMHP yang penggunaannya sudah melebihi 30% tarif INACBGS

3.1.5. Capaian Indikator Kinerja Direktif Kegiatan UPT Vertikal

Terdapat 2 indikator yang berasal dari penambahan indikator kegiatan UPT Vertikal yang merupakan indikator kinerja direktif Direktur Jenderal Kesehatan Lanjutan.

Dari tabel 3.1 terdapat 2 (dua) indikator yang tidak mencapai target yaitu indikator Nilai Kinerja Penganggaran dan Realisasi Anggaran. Secara rinci dijelaskan dibawah ini capaian kinerja masing-masing IKU pada sasaran terhadap perspektif Indikator kegiatan UPT Vertikal:

IKU 13 : Nilai Kinerja Penganggaran

Indikator Nilai Kinerja Penganggaran mencerminkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran yang diukur melalui aplikasi SMART Kementerian Keuangan. Indikator ini di hitung berdasarkan nilai agregat dari nilai aspek implementasi (terdiri nilai realisasi, konsistensi, efisiensi, pencapaian keluaran dan kesesuaian RPKRPD), aspek manfaat dan aspek konteks menggunakan aplikasi SMART Kemenkeu. Berdasarkan revisi perjanjian kinerja Tahun 2025, target indikator ini adalah 92,35.

Capaian :

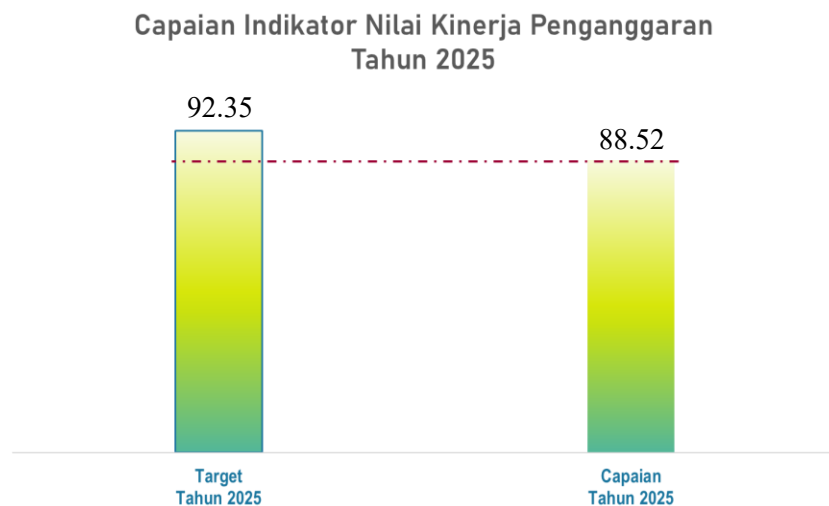
IKU	Target	Capaian	% Capaian Terhadap Target
Nilai Kinerja Penganggaran	92.35	88.52	95.85%

Pada Tahun 2025, capaian indikator kinerja penganggaran adalah 88,52. Nilai kinerja penganggaran terdiri dari 2 komponen, yaitu nilai perencanaan anggaran dan nilai pelaksanaan anggaran. Dengan masing-masing nilai pada setiap komponen seperti tabel di bawah ini :

Tabel 3.5 Capaian Nilai Kinerja Penganggaran Tahun 2025

No	Komponen	Nilai
1.	Perencanaan Anggaran	87,78
2.	Pelaksanaan Anggaran	89,25
Nilai Kinerja Penganggaran		88,52

Capaian ini belum memenuhi target yang telah ditetapkan pada Tahun 2025 sebesar 92,35, dimana persentase ketercapaian hanya mencapai 95,85%. Seperti yang terdapat pada grafik berikut:



Gambar 3.12 Grafik Capaian Indikator Nilai Kinerja Penganggaran Tahun 2025

Indikator ini merupakan indikator direktif, yang baru dilakukan perhitungan pada tahun ini, sehingga capaian tidak dapat dibandingkan dengan tahun lalu dan target akhir tahun periode RSB 2025-2029. Selain itu, sulit untuk dilakukan proyeksi capaian untuk tahun mendatang.

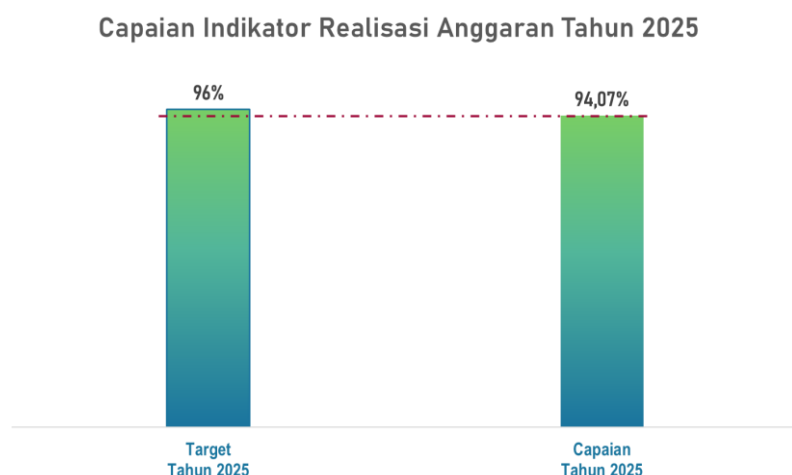
IKU 14 : Realisasi Anggaran

Indikator Realisasi Anggaran mengukur tingkat penyerapan anggaran satuan kerja sebagai bentuk efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan. Besarnya nilai Persentase Realisasi Anggaran Satuan Kerja diperoleh dari aplikasi OMSPAN Kementerian Keuangan. Nilai ini menghitung nilai nominal realisasi anggaran Satuan Kerja yang telah disahkan pada aplikasi OMSPAN dibandingkan dengan total pagu belanja pada Satuan Kerja. Berdasarkan revisi perjanjian kinerja Tahun 2025, target yang ditetapkan untuk indikator ini adalah 96%.

Capaian :

IKU	Target	Capaian	% Capaian Terhadap Target
Realisasi Anggaran	96%	94.07%	97.99%

Capaian indikator realisasi anggaran Tahun 2025 sebesar 94,07%. Capaian ini belum memenuhi target yang ditentukan dimana persentase ketercapaian kinerja tercatat 97,99%, yang menunjukkan capaian mendekati target yang ditetapkan. Sebagaimana dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 3.13 Grafik Capaian Realisasi Anggaran Tahun 2025

Indikator ini merupakan indikator direktif, yang baru dilakukan perhitungan pada tahun ini, sehingga capaian

tidak dapat dibandingkan dengan tahun lalu dan target akhir tahun periode RSB 2025-2029. Selain itu, sulit untuk dilakukan proyeksi capaian untuk tahun mendatang.

Adapun hambatan dan upaya tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk memperbaiki capaian adalah sebagai berikut:

Hambatan :

- Penyerapan PHLN blm optimal, terserap 79%
- Penyerapan BLU terserap 95,79%
- Penyerapan RM 99,17%. Terdapat hambatan penyerapan PHLN alkes dan adanya pagu blokir

Upaya Tindak Lanjut :

PHLN alkes akan dilaksanakan tahun 2026

3.2. Realisasi Anggaran

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran Tahun 2025 telah dipertanggungjawabkan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) baik alokasi anggaran dana Rupiah Murni (RM) maupun PNPB BLU, sementara Pendapatan dan Belanja Sumber Dana PNPB BLU telah disahkan oleh KPPN Palembang. Uraian alokasi anggaran dan realisasinya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 6 Pagu dan Realisasi Anggaran RSMH Tahun 2025

MAK	URAIAN	ALOKASI 2025	REALISASI 2025	%
1	2	3		
A. DANA RUPIAH MURNI (RM)		Rp 142,543,723,000	Rp 141,356,370,224	99.17%
51	Belanja Pegawai	Rp 142,543,723,000	Rp 141,356,370,224	99.17%
B. DANA PNPB		Rp 1,131,372,143,000	Rp 1,083,789,545,564	95.79%
52	Belanja Barang	Rp 918,513,539,000	Rp 901,302,648,769	98.13%
53	Belanja Modal	Rp 212,858,604,000	Rp 182,486,896,795	85.73%
C. DANA PHLN		Rp 182,707,411,000	Rp 145,051,886,865	79.39%
53	Belanja Modal	Rp 182,707,411,000	Rp 145,051,886,865	79.39%
TOTAL (A+B+C)		Rp 1,456,623,277,000	Rp 1,370,197,802,653	94.07%

Sumber : Laporan Realisasi Belanja Tahun 2025 RSUP Dr. Mohammad Hoesin

Tabel 3.9 menunjukkan bahwa realisasi pada Tahun 2025 yaitu sebesar 94.07% dari alokasi sebesar Rp 1.456.623.277.000,- atau sebanyak Rp 1.370.197.802.653,-.

A. Pencapaian Target Kegiatan dan Penerimaan

Pendapatan BLU Tahun 2025 secara total sejumlah Rp1.058.874.518.464,- mengalami peningkatan sebesar Rp28.834.794.071,- (2.8%) dibandingkan pendapatan BLU Tahun 2024 dimana peningkatan paling signifikan adalah Pendapatan dari Penjualan Jasa BLU. Secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 7 Penerimaan BLU Tahun 2024 dan Tahun 2025

URAIAN		Tahun 2024	Tahun 2025	Naik/ Turun
		Realisasi	Realisasi	
424	Pendapatan PNBP BLU (sesuai SP2B)	Rp 1,029,693,983,829	Rp 1,058,490,456,812	Rp28,796,472,983
A	Pendapatan Jasa Pelayanan RS BLU	Rp 1,007,240,602,487	Rp 1,036,943,513,924	Rp29,702,911,437
B	Pendapatan dari Pelayanan BLU yg bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat	Rp 5,911,146,103	Rp 9,862,409,553	Rp3,951,263,450
C	Pendapatan Lain-lain BLU	Rp 16,542,235,239	Rp 11,684,533,335	(Rp4,857,701,904)
425	Pendapatan PNBP Lainnya	Rp 345,740,564	Rp 384,061,652	Rp38,321,088
A	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	Rp -	Rp 7,188,000	Rp7,188,000
B	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	Rp 37,666,666	Rp 104,984,270	Rp67,317,604
C	Pendapatan dari pemindahtanganan BMN Lainnya	Rp 212,772,000	Rp 4,848,000	(Rp207,924,000)
D	Pendapatan dari pemanfaatan BMN (sewa)/pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi	Rp 14,826,000	Rp 6,777,000	(Rp8,049,000)
E	Pendapatan kembali Belanja TAYL	Rp 80,475,898	Rp 260,264,382	Rp179,788,484
	TOTAL	Rp 1,030,039,724,393	Rp 1,058,874,518,464	Rp 28,834,794,071

Sumber : Laporan Keuangan Anaudited Tahun 2025 RS Mohammad Hoesin

Dari tabel di atas terlihat bahwa realisasi pendapatan PNBP (sesuai SP2B) tahun 2025 sebesar Rp 1.058.490.456.812 melampaui target Pendapatan PNBP tahun 2025 yang ditetapkan sebesar Rp.1.000.000.000.000. Jika dihitung persentase perbandingan pendapatan tahun 2024 dibandingkan tahun 2025 adalah 2,80%.

Salah satu jenis transaksi akuntansi yang berdampak kepada penerimaan rumah sakit adalah piutang. Piutang yang dimaksud adalah piutang dari kegiatan operasional BLU (pasien jaminan perusahaan, umum, BPJS kesehatan, jaminan pemerintah dan asuransi, seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 8 Piutang dari Kegiatan Operasional BLU per Tahun 2024 dan 2025

No.	Uraian Piutang	Tahun 2024	%	Tahun 2025	%
1	Jaminan Perusahaan	Rp 10,409,753,631	6.75	Rp 13,693,294,346	15.10
2	Umum	Rp 4,694,498,768	3.04	Rp 7,300,313,238	8.05
3	JKN / BPJS Kesehatan	Rp 138,636,197,583	89.90	Rp 68,210,773,771	75.23
a	Pelayanan JKN / BPJS	Rp 126,113,323,669	81.78	Rp 68,020,297,131	75.02
b	Obat JKN / BPJS	Rp 12,522,873,914	8.12	Rp 190,476,640	0.21
c	Denda Keterlambatan Pembayaran BPJS	Rp -	-	Rp -	-
4	Jaminan Pemerintah	Rp 27,235,530	0.02	Rp 95,380,881	0.11
a	Piutang Dinkes Sumsel	Rp 20,587,000	0.01	Rp 94,129,000	0.10
b	Piutang Dinkes Lahat	Rp 1,829,030	0.00	Rp 1,251,881	
c	Piutang Dinkes Lampung	Rp 4,819,500	0.01	Rp -	-
5	AJII (Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia)		-		-
a	Pelayanan AJII Inhealth		-		-
b	Obat AJII Inhealth	Rp -	-	Rp -	-
6	Piutang Covid-19 (Kemenkes RI)	Rp 106,748,000	0.07	Rp -	-
7	Piutang Yankesga (Kemenkes RI)	Rp 338,578,000	0.22	Rp 1,364,158,600	1.50
	TOTAL PIUTANG BRUTO	Rp 154,213,011,512	100.00	Rp 90,663,920,836	100.00
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	Rp 5,075,121,268	3.29	Rp 7,533,363,091	8.31
	Piutang Netto	Rp 149,137,890,244	96.71	Rp 83,130,557,745	91.69

Sumber : Laporan Keuangan Unaudited Tahun 2025 RS Mohammad Hoesin

Piutang Bruto Tahun 2025 (Rp 90.663.920.836) turun 41.21% dibanding Piutang Bruto Tahun 2024 (Rp.1.154.213.011.512). Penurunan ini berasal dari pelunasan piutang tahun lalu. Piutang per 31 Desember 2025 berasal dari piutang perusahaan, piutang perorangan, JKN/BPJS Kesehatan, Jaminan pemerintah, piutang Covid-19 dan piutang Yankesga (Kemenkes RI).

Akumulasi penyisihan piutang berasal dari piutang macet per 31 Desember 2025 sebesar Rp5.780.412.706 merupakan piutang operasional yang sudah berumur lebih dari satu tahun yang terdiri dari Piutang Perusahaan sebesar Rp1.747.680.357 dan Piutang Perorangan sebesar Rp4.032.732.349 -.

Di Tahun 2025 secara total berjumlah Rp.251.572.776.008 dimana persediaan farmasi terbesar berasal dari utang belanja barang-persediaan farmasi sebesar Rp. 237.528.370.568.

Rincian utang RSMH Tahun 2025 secara detil dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 9 Utang Tahun 2024 dan 2025

No	Uraian	Nilai Utang	
		Tahun 2024	Tahun 2025
1	Utang Belanja Pegawai	Rp 202,818,000	Rp 583,619,728
2	Utang Belanja Barang - Persediaan Farmasi	Rp 125,267,302,650	Rp 237,528,370,568
3	Utang Belanja Barang-bahan habis pakai		Rp 79,284,020
4	Utang Jasa	Rp 5,110,951,830	Rp 7,938,712,812
5	Utang Belanja Barang		Rp 2,480,000
6	Utang Belanja Pemeliharaan	Rp 4,484,250	Rp 1,350,000
7	Utang Perjalanan Dinas	Rp 19,050,000	Rp 22,836,000
8	Utang KSO		Rp 4,963,869,244
9	Utang Penyedia Jasa dan Barang BLU Lainnya	Rp 1,600,000	Rp 452,253,636
10	Utang Belanja Modal	Rp -	Rp -
11	Cek belum dicairkan (outstanding cek)		
12	Pungutan Pajak Belum Disetor		
11	Belanja Pegawai yang masih harus dibayar	Rp -	Rp -
12	Uang muka pasien	Rp -	Rp -
13	Pendapatan yang diterima dimuka	Rp -	Rp -
	TOTAL	Rp 130,606,206,730	Rp 251,572,776,008

Sumber : Laporan Keuangan Tahun 2025 RS Mohammad Hoesin

Bila dibandingkan dengan utang tahun 2024 sebesar Rp130.606.206.730, angka utang tahun 2025 mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar Rp. 120.966.598.278 atau 92,62%. Peningkatan ini berasal dari adanya penambahan utang belanja pegawai yang meningkat sebesar 188% dari tahun sebelumnya dan peningkatan pengadaan barang persediaan farmasi sebesar 90%.

3.3. Program Efisiensi

Tantangan strategis yang dihadapi RSMH sebagai BLU saat ini salah satunya adalah kemandirian dalam pengelolaan keuangan. Kemandirian anggaran dapat terwujud dengan dukungan kegiatan yang selalu mengutamakan prinsip produktifitas dan efisiensi. Dalam upaya mendukung program produktifitas dan efisiensi di lingkungan RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang, pada tahun 2025 telah dilakukan kegiatan optimalisasi teknologi diantaranya penyampaian hasil pemeriksaan layanan penunjang seperti ekspertise radiologi dan hasil

pemeriksaan laboratorium dikirimkan melalui aplikasi whatsapp ke nomor telepon genggam yang diberikan pasien/keluarga sebagai penerima data hasil pemeriksaan tersebut. Upaya lain adalah penyampaian laporan yang dilakukan melalui aplikasi atau via email.

Disamping beberapa program yang telah dilakukan di tahun 2025 terus dilakukan pengembangannya untuk meningkat keberhasilan program efisiensi di RSMH seperti proses surat menyurat (*paperless*) melalui aplikasi Srikandi dan Rekam Medik Elektronik (RME), peningkatan produktivitas di UTDRS untuk mengurangi tagihan layanan darah ke PMI, adanya prosedur layanan yang membutuhkan persetujuan Direksi terkait dengan penggunaan BMHP yang tarifnya jauh lebih tinggi dari potensi klaim yang akan ditagihkan.

3.4. Penghargaan Yang Diperoleh

Prestasi yang dicapai selama tahun 2025 adalah :

- Rumah Sakit Kemenkes Peningkatan Pendapatan Lebih dari 20% Year on Year pada tanggal 24 Januari 2025
- Rumah Sakit Kemenkes Pendapatan Menjadi Lebih dari 1.000.000.000.000 Rupiah pada tanggal 24 Januari 2025
- Penghargaan Kepatuhan Interaksi Pelayanan Publik Tahun 2025, Predikat Sangat Baik (nilai 81) pada tanggal 28 November
- Secara rinci berikut daftar penghargaan yang sudah diterima RSMH pada tahun 2024 yang di tunjukkan pada tabel 3.28

Tabel 3. 10 Daftar Penghargaan yang diterima Tahun 2025

No	Nama Penghargaan	Tanggal pemberian	Institusi Pemberi Penghargaan	Pejabat Pemberi Penghargaan
1	Rumah Sakit Kemenkes Peningkatan Pendapatan Lebih dari 20% Year on Year	Kementerian Kesehatan RI	24 Januari 2025	Menteri Kesehatan
2	Rumah Sakit Kemenkes Pendapatan Menjadi Lebih dari 1.000.000.000.000 Rupiah	Kementerian Kesehatan RI	24 Januari 2025	Menteri Kesehatan
3	Penghargaan Penilaian Laporan Keuangan Tingkat Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Provinsi Sumatera Selatan	Kementerian Keuangan RI	24 Januari Maret 2025	Kepala Kanwil DPJB Provinsi Sumatera Selatan
4	Pelayanan Transplantasi Ginjal Mandiri pada Program Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Urologi	Kementerian Kesehatan RI	30 Januari 2025	Menteri Kesehatan

No	Nama Penghargaan	Tanggal pemberian	Institusi Pemberi Penghargaan	Pejabat Pemberi Penghargaan
5	Penghargaan Dedikasi dalam Penyelenggaraan Pemilu Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2025	KPU RI	19 Februari 2025	Ketua KPU Kota Palembang
6	Juara 1 Lomba Konten Edukatif Pelayanan Kesehatan	BPJS Kesehatan Kota Palembang	08 Mei 2025	Ketua BPJS Kesehatan Kota Palembang
7	Harapan 3 AMR (Antimicrobial Resistance) Terbaik	Kementerian Kesehatan RI	28 November 2025	Menteri Kesehatan
8	Harapan 2 CRU RS Vertikal Kemenkes dengan Penelitian Klinik Terbanyak	Kementerian Kesehatan RI	28 November 2025	Menteri Kesehatan
9	Penghargaan Kepatuhan Interaksi Pelayanan Publik Tahun 2025, Predikat Sangat Baik (nilai 81)	Kementerian Kesehatan RI	28 November 2025	Menteri Kesehatan

BAB IV

PENUTUP

A. Tinjauan Umum Pencapaian Kinerja RSMH

Secara umum Capaian Kinerja RSMH di tahun 2025 cukup baik, dimana sebagian besar sasaran kinerja mencapai target yang telah ditetapkan. Hal tersebut ditunjukkan dari garis besar capaian kinerja sebagai berikut :

1. Terdapat 14 indikator kinerja utama yang ditetapkan berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dimana 12 indikator dari 10 sasaran strategis pada Revisi I Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSMH Tahun 2025-2029 dan 2 indikator direktif Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan.
2. Dari 14 Indikator Kinerja Utama tersebut ada 5 (lima) indikator yang belum mencapai target, Dimana 3 indikator berasal dari indikator sesuai sasaran strategis dalam Revisi I RSB RSMH Tahun 2025-2029 yaitu : (1) % pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian; (2) % Pendapatan non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS; (3) EBITDA margin. Sedangkan 2 indikator yang belum tercapai dari sasaran strategis yang berasal dari indikator kinerja Direktif Dirjen Yankes adalah : (1) Nilai Kinerja Penganggaran, (2) Realisasi Anggaran
3. Total Pagu Anggaran RSMH periode sampai dengan Tahun 2025 berdasarkan DIPA Revisi 14 adalah Rp1.456.623.277.000 yang terdiri dari Anggaran Rupiah Murni sebesar Rp142.543.723.000, Anggaran BLU sebesar Rp. 1.057.357.838.000 (termasuk penggunaan saldo awal) dan Anggaran PHLN sebesar Rp182.707.411.000. Realisasi Belanja Tahun 2025 yaitu 94.07% dari total pagu atau sebanyak Rp 1.370.197.802.653,-.
4. Pendapatan BLU Tahun 2025 secara total sejumlah Rp1.058.874.518.464,- , melampaui target Pendapatan PNPB tahun 2025 yang ditetapkan sebesar Rp.1.000.000.000.000. Piutang Bruto Tahun 2025 (Rp 90.663.920.836) turun 41.21% dibanding Piutang Bruto Tahun 2024 (Rp.1.154.213.011.512).

5. Bila dibandingkan dengan utang tahun 2024 sebesar Rp130.606.206.730, angka utang tahun 2025 mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar Rp. 120.966.598.278 atau 92,62%.
6. Penghargaan yang dicapai selama tahun 2025 adalah :
 - Penghargaan Pendapatan lebih dari Rp1.000.000.000.000 pada tanggal 24 Januari 2025
 - Penghargaan Peningkatan Pendapatan lebih dari 20% pada tanggal 24 Januari 2025
 - Penghargaan kepada RSUP Dr. Mohammad Hoesin sebagai Peringkat II Lategori Satuan Kerja Kecil Penilaian Laporan Keuangan Tingkat UAPPA-W Tahun 2023, pada tanggal 24 Januari 2025
 - Penghargaan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Pelayanan Transplantasi Ginjal Mandiri pada tanggal 30 Januari 2025
 - Penghargaan Dedikasi dalam Penyelenggaraan PEMILU Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2025 pada tanggal 18 Februari 2025
 - Penghargaan kepada RSUP Dr. Mohammad Hoesin sebagai Juara Pertama Lomba Konten Edukatif Pelayanan Kesehatan oleh BPJS Kesehatan Cabang Palembang, pada tanggal 8 Mei 2025

B. Strategi Peningkatan Kinerja

Strategi yang ditempuh untuk meningkatkan kinerja RSUP Dr. Mohammad Hoesin untuk tahun yang akan datang :

1. Melakukan perbaikan kualitas klaim
2. Melakukan Pemenuhan alat kesehatan sesuai standar mutu dan keselamatan pasien serta kebutuhan layanan unggulan dan layanan medik lainnya yang dapat meningkatkan produktivitas RSMH.
3. Melakukan pengembangan teknologi / penggunaan IT di semua aspek layanan baik medik, penunjang maupun administrasi, seperti integrasi data dan layanan melalui New SIMRS Medxa.

4. Mengusulkan ke Kementerian Kesehatan untuk penambahan SDM PNS tenaga kesehatan dalam rangka memenuhi rasio tenaga pemberi layanan sesuai dengan standar dan penggantian PNS Purnabakti.
5. Optimalisasi pengawasan oleh Komite Medik, Komite Mutu, Komite Keperawatan, Instalasi K3RS dan SPI terhadap kepatuhan tenaga kesehatan dalam menjalankan Standar Prosedur Operasional (SPO) terutama dalam pelayanan publik.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Perjanjian Kinerja Tahun 2025 antara Direktur Utama RSMH dan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DITJEN PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Siti Khalimah, Sp.KJ, MARS
Jabatan : Direktur Utama

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Azhar Jaya, S.H., SKM., MARS
Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2 Januari 2025

Pihak Kedua,

Pihak Pertama



dr. Azhar Jaya, S.H., SKM., MARS
NIP 197106262000031002

dr. Siti Khalimah, Sp.KJ., MARS
NIP 197104162002122001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
A Perspektif Stakeholders			
1	Terwujudnya layanan terbaik level Asia	1 CSAT (Skor Kepuasan Pelanggan)	Baik
2	Terwujudnya penyelenggaraan pengampunan nasional untuk penyakit prioritas	2 % pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/ diampu sesuai target	50%
3	Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan, dan penelitian yang berkesinambungan	3 % pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian	2%
B Perspektif Proses Bisnis Internal			
4	Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal	4 % penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) Terintegrasi untuk seluruh layanan	25%
5	Terwujudnya tata kelola yang bersih dan akuntabel	5 Skor BLU Maturity Rating	Level 3
6	Terwujudnya proses bisnis yang efektif dan efisien	6 Bed occupancy rate (BOR)	70%
7	Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten	7 Healthcare Associated Infections (HAIs) rates	< 1‰
		8 % standar klinis yang tercapai	80%
8	Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus pada pelanggan	9 % Pendapatan non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS	25%
C Perspektif Learning & Growth			
9	Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHLAK	10 Skor Tingkat Kepuasan Pegawai	Puas
		11 Training Effectiveness Index (TEI)	70%
D Perspektif Finansial			
10	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang andal	12 EBITDA margin (% terhadap pendapatan operasional netto)	10%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
(1)	(2)	(3)	(4)	
E	Indikator Kinerja Kegiatan UPT Vertikal			
11	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	13	Nilai Kinerja Penganggaran	80,1
		14	Realisasi Anggaran	95%

Program

Program Pelayanan Kesehatan dan JKN

Program Dukungan Manajemen

Total
Target Pendapatan PNBP RS
Anggaran

Rp. 997.430.652.000,-

Rp. 113.625.452.000,-

Rp. 1.111.056.104.000,-
Rp. 1.133.000.000.000,-

Jakarta, 2 Januari 2025

Pihak Kedua,

Pihak Pertama


dr. Azhar Jaya, S.H., SKM., MARS
 NIP 197106262000031002

dr. Siti Khalimah, Sp.KJ., MARS
 NIP 197104162002122001

Lampiran 2: Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 antara Direktur Utama RSMH dan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DITJEN KESEHATAN LANJUTAN
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**



REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Siti Khalimah, Sp.KJ, MARS

Jabatan : Direktur Utama

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Azhar Jaya, S.H., SKM., MARS

Jabatan : Direktur Jenderal Kesehatan Lanjutan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 31 Desember 2025

Pihak Kedua,



dr. Azhar Jaya, S.H., SKM., MARS
NIP 197106262000031002

Pihak Pertama,



dr. Siti Khalimah, Sp.KJ., MARS
NIP 197104162002122001

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
A Perspektif Stakeholders				
1	Terwujudnya layanan terbaik level Asia	1	CSAT (Skor Kepuasan Pelanggan)	Baik
2	Terwujudnya penyelenggaraan pengampunan nasional untuk penyakit prioritas	2	% pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/ diampu sesuai target	50%
3	Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan, dan penelitian yang berkesinambungan	3	% pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian	2%
B Perspektif Proses Bisnis Internal				
4	Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal	4	% penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) Terintegrasi untuk seluruh layanan	25%
5	Terwujudnya tata kelola yang bersih dan akuntabel	5	Skor BLU Maturity Rating	Level 3
6	Terwujudnya proses bisnis yang efektif dan efisien	6	Bed occupancy rate (BOR)	70%
7	Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten	7	Healthcare Associated Infections (HAIs) rates	< 1%
		8	% standar klinis yang tercapai	80%
8	Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus pada pelanggan	9	% Pendapatan non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS	25%
C Perspektif <i>Learning & Growth</i>				
9	Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHLAK	10	Skor Tingkat Kepuasan Pegawai	Puas
		11	Training Effectiveness Index (TEI)	70%
D Perspektif Finansial				

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
10	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang andal	12	EBITDA margin (% terhadap pendapatan operasional netto)	10%
E	Indikator Kinerja Kegiatan UPT Vertikal			
11	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	13	Nilai Kinerja Penganggaran	92,35
		14	Realisasi Anggaran	96%

Target Pendapatan PNBP RS	Rp. 1.133.000.000.000,-
Program	Anggaran
1. Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	Rp. 1.314.079.554.000,-
2. Program Dukungan Manajemen	Rp. 142.543.723.000,-
Total	Rp. 1.456.623.277.000,-

Jakarta, 31 Desember 2025

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,



dr. Azhar Jaya, S.H., SKM., MARS
 NIP 197106262000031002

dr. Siti Khalimah, Sp.KJ., MARS
 NIP 197104162002122001

Lampiran 2: Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2025

RS MOHAMMAD HOESIN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2025			Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024		
		Anggaran	Realisasi	% terhadap Anggaran	Anggaran	Realisasi	% terhadap Anggaran
A. Pendapatan Negara dan Hibah							
Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak	B.1	1,000,000,000,000	1,058,874,518,464	106	940,000,000,000	1,030,039,724,393	111
1. Pendapatan BLU	B.1.1	1,000,000,000,000	1,058,490,456,812	106	940,000,000,000	1,029,693,983,829	111
2. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	B.1.2	-	384,061,652	-	-	345,740,564	-
Jumlah Pendapatan dan Hibah		1,000,000,000,000	1,058,874,518,464	106	940,000,000,000	1,030,039,724,393	110
B. Belanja							
Belanja Pemerintah Pusat	B.2	1,456,623,277,000	1,370,197,802,653	94	1,254,901,532,000	1,240,694,590,949	99
1. Belanja Pegawai	B.2.1	142,543,723,000	141,356,370,224	99	135,263,694,000	134,364,551,947	100
2. Belanja Barang	B.2.2	918,513,539,000	901,302,648,769	98	980,707,439,000	969,346,696,054	99
3. Belanja Modal	B.2.3	395,566,015,000	327,538,783,660	83	138,930,399,000	136,983,342,948	99
Jumlah Belanja		1,456,623,277,000	1,370,197,802,653	94	1,254,901,532,000	1,240,694,590,949	99

RS MOHAMMAD HOESIN LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2025	Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024
Saldo Anggaran lebih (SAL) BLU Awal	C.1	131.377.422.241	145.733.540.155
Penggunaan SAL		-	-
Subtotal		131.377.422.241	145.733.540.155
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	C.2	(311.323.284.189)	(210.654.866.556)
Penyesuaian (SILPA/SIKPA):		286.024.195.437	196.298.748.642
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN:			
Pendapatan alokasi APBN	C.3	286.408.257.089	196.644.489.206
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	C.4	(384.061.652)	(345.740.564)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	C.5	-	-
Pengembalian pendapatan BLU TAYL		-	-
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA) Setelah penyesuaian		(25.299.088.752)	(14.356.117.914)
Subtotal		106.078.333.489	131.377.422.241
SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR	C.6	106.078.333.489	131.377.422.241

Lampiran 3: Prestasi yang Dicapai Tahun 2025

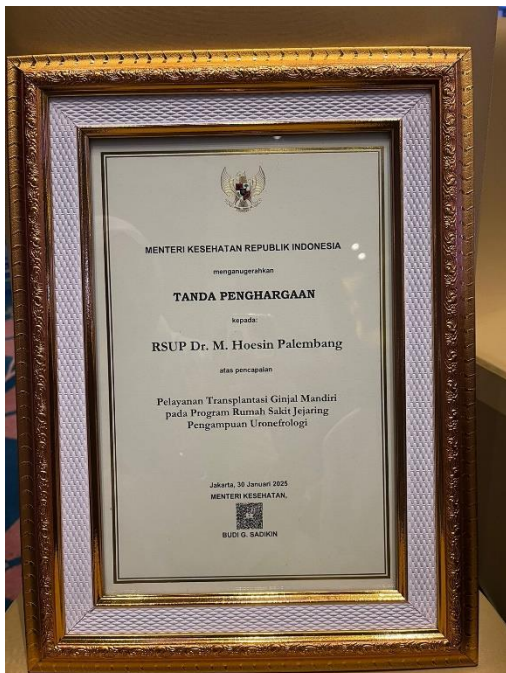
PENGHARGAAN



Penghargaan Pendapatan lebih dari Rp1.000.000.000.000 pada tanggal 24 Januari 2025



Penghargaan Peningkatan Pendapatan lebih dari 20% pada tanggal 24 Januari 2025



Penghargaan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Pelayanan Transplantasi Ginjal Mandiri pada tanggal 30 Januari



Penghargaan Dedikasi dalam Penyelenggaraan PEMILU Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2025 pada tanggal 18 Februari 2025

2025



Penghargaan kepada RSUP Dr. Mohammad Hoesin sebagai Peringkat II Kategori Satuan Kerja Kecil Penilaian Laporan Keuangan Tingkat UAPPA-W Tahun 2023, pada tanggal 24 Januari 2025



Penghargaan kepada RSUP Dr. Mohammad Hoesin sebagai Juara Pertama Lomba Konten Edukatif Pelayanan Kesehatan oleh BPJS Kesehatan Cabang Palembang, pada tanggal 8 Mei 2025



Penghargaan kepada Clinical Research Unit (CRU) RSMH sebagai CRU RS Vertikal Kementerian Kesehatan dengan Penelitian Klinik Terbanyak, pada tanggal 28 November 2025



Penghargaan RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang sebagai Penerima Penghargaan Kepatuhan Interaksi Pelayanan Publik Tahun 2025, tanggal 28 November 2025



*Penghargaan RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang sebagai Harapan Program AMR Terbaik, tanggal
28 November*

Lampiran 4 : Rincian Pagu Anggaran Belanja Tahun Anggaran 2024

Tabel L4.1 Pagu Anggaran Belanja Awal sampai dengan Revisi 5 Tahun Anggaran 2025

MAK	URAIAN	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025
		DIPA AWAL	REVISI 1	REVISI 2	REVISI 3	REVISI 4	REVISI 5
1	2	3	4	5	6	7	8
A. DANA RUPIAH MURNI (RM)		113,625,452,000	113,625,452,000	113,625,452,000	113,625,452,000	113,625,452,000	113,625,452,000
51	Belanja Pegawai	113,625,452,000	113,625,452,000	113,625,452,000	113,625,452,000	113,625,452,000	113,625,452,000
A	Layanan Gaji dan Tunjangan PNS	86,683,868,000	86,683,868,000	86,683,868,000	86,683,868,000	86,683,868,000	86,683,868,000
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	59,018,700,000	59,018,700,000	59,018,700,000	59,018,700,000	59,018,700,000	59,018,700,000
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	778,000	778,000	778,000	778,000	778,000	778,000
511121	Belanja Tunjangan Suami/ Istri PNS	4,011,508,000	4,011,508,000	4,011,508,000	4,011,508,000	4,011,508,000	4,011,508,000
511122	Belanja Tunjangan Anak PNS	1,214,048,000	1,214,048,000	1,214,048,000	1,214,048,000	1,214,048,000	1,214,048,000
511123	Belanja Tunjangan Struktural PNS	-	-	-	-	-	-
511124	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	7,225,423,000	7,225,423,000	7,225,423,000	7,225,423,000	7,225,423,000	7,225,423,000
511125	Belanja Tunjangan PPh PNS	828,971,000	828,971,000	828,971,000	828,971,000	828,971,000	828,971,000
511126	Belanja Tunjangan Beras PNS	2,955,704,000	2,955,704,000	2,955,704,000	2,955,704,000	2,955,704,000	2,955,704,000
511129	Belanja Uang Makan PNS	8,696,177,000	8,696,177,000	8,696,177,000	8,696,177,000	8,696,177,000	8,696,177,000
511134	Belanja Tunjangan Kompensasi Kerja PNS	531,608,000	531,608,000	531,608,000	531,608,000	531,608,000	531,608,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	473,311,000	473,311,000	473,311,000	473,311,000	473,311,000	473,311,000
512211	Belanja Uang Lembur						

MAK	URAIAN	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025
		DIPA AWAL	REVISI 1	REVISI 2	REVISI 3	REVISI 4	REVISI 5
1	2	3	4	5	6	7	8
		1,727,640,000	1,727,640,000	1,727,640,000	1,727,640,000	1,727,640,000	1,727,640,000
B	Layanan Gaji dan Tunjangan PPPK	26,941,584,000	26,941,584,000	26,941,584,000	26,941,584,000	26,941,584,000	26,941,584,000
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	18,078,476,000	18,078,476,000	18,078,476,000	18,078,476,000	18,078,476,000	18,078,476,000
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	470,000	470,000	470,000	470,000	470,000	470,000
511621	Belanja Tunjangan Suami/ Istri PPPK	1,455,244,000	1,455,244,000	1,455,244,000	1,455,244,000	1,455,244,000	1,455,244,000
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	536,532,000	536,532,000	536,532,000	536,532,000	536,532,000	536,532,000
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	1,807,856,000	1,807,856,000	1,807,856,000	1,807,856,000	1,807,856,000	1,807,856,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	1,416,000,000	1,416,000,000	1,416,000,000	1,416,000,000	1,416,000,000	1,416,000,000
511628	Belanja Uang Makan PPPK	3,498,026,000	3,498,026,000	3,498,026,000	3,498,026,000	3,498,026,000	3,498,026,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	-	-	-	-	-	-
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	148,980,000	148,980,000	148,980,000	148,980,000	148,980,000	148,980,000
52	Belanja Barang	-	-	-	-	-	-
521811	Belanja Barang persediaan Barang Konsumsi (Obat-obatan)	-	-	-	-	-	-
	B. DANA PNBP	814,723,241,000	946,095,384,000	946,095,384,000	946,095,384,000	946,095,384,000	1,131,372,143,000
52	Belanja Barang	648,376,619,000	740,924,615,000	740,924,615,000	740,924,615,000	740,924,615,000	922,201,374,000

MAK	URAIAN	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025
		DIPA AWAL	REVISI 1	REVISI 2	REVISI 3	REVISI 4	REVISI 5
1	2	3	4	5	6	7	8
525111	Belanja Gaji & Tunjangan BLU	316,357,015,000	290,877,015,000	290,877,015,000	290,877,015,000	290,877,015,000	398,355,271,000
525112	Belanja Barang BLU	3,653,582,000	3,653,582,000	3,653,582,000	3,653,582,000	3,653,582,000	3,153,582,000
525113	Biaya Jasa BLU	92,249,204,000	92,905,204,000	92,905,204,000	92,905,204,000	93,185,049,000	130,085,049,000
525114	Belanja Pemeliharaan BLU	36,220,774,000	34,820,774,000	34,820,774,000	34,820,774,000	34,820,774,000	34,820,774,000
525115	Belanja Perjalanan BLU	3,724,778,000	3,724,778,000	3,724,778,000	3,724,778,000	3,724,778,000	3,694,778,000
525119	Belanja Penyedia Barang & Jasa BLU Lainnya	25,443,803,000	19,943,803,000	19,943,803,000	19,943,803,000	19,663,958,000	19,693,958,000
525119	Belanja Penyedia Barang & Jasa BLU Lainnya (IsDB)	6,273,099,000	6,273,099,000	6,273,099,000	6,273,099,000	6,273,099,000	6,273,099,000
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi BLU - Obat-obatan & AMHP, BMHP	102,133,655,000	227,405,651,000	227,405,651,000	227,405,651,000	227,405,651,000	264,304,154,000
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi BLU	62,320,709,000	61,320,709,000	61,320,709,000	61,320,709,000	61,320,709,000	61,820,709,000
53	Belanja Modal	166,346,622,000	205,170,769,000	205,170,769,000	205,170,769,000	205,170,769,000	209,170,769,000
537112	Belanja Modal dan Peralatan Mesin BLU - Alat Kesehatan	13,300,000,000	40,300,000,000	40,300,000,000	40,300,000,000	40,300,000,000	44,300,000,000
537112	Belanja Modal dan Peralatan Mesin BLU - Perangkat Pengolah Data dan Informasi	5,620,007,000	8,912,124,000	8,912,124,000	8,912,124,000	8,912,124,000	8,912,124,000
537112	Belanja Modal dan Peralatan Mesin BLU - Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	2,275,350,000	2,275,350,000	2,275,350,000	2,275,350,000	2,275,350,000	2,275,350,000
537112	Belanja Modal dan Peralatan Mesin BLU - Alat Non Medik	2,450,724,000	2,732,754,000	2,732,754,000	2,732,754,000	2,732,754,000	2,732,754,000
537113	Belanja Modal Gedung &						

MAK	URAIAN	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025
		DIPA AWAL	REVISI 1	REVISI 2	REVISI 3	REVISI 4	REVISI 5
1	2	3	4	5	6	7	8
	Bangunan BLU	142,700,541,000	142,700,541,000	142,700,541,000	142,700,541,000	142,700,541,000	142,700,541,000
537115	Belanja Modal Lainnya - BLU	-	8,250,000,000	8,250,000,000	8,250,000,000	8,250,000,000	8,250,000,000
C. DANA PLN		182,707,411,000	182,707,411,000	182,707,411,000	182,707,411,000	182,707,411,000	182,707,411,000
53	Belanja Modal	182,707,411,000	182,707,411,000	182,707,411,000	182,707,411,000	182,707,411,000	182,707,411,000
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	24,360,000,000	24,360,000,000	24,360,000,000	24,360,000,000	24,360,000,000	24,360,000,000
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	158,347,411,000	158,347,411,000	158,347,411,000	158,347,411,000	158,347,411,000	158,347,411,000
TOTAL (A+B+C)		1,111,056,104,000	1,242,428,247,000	1,242,428,247,000	1,242,428,247,000	1,242,428,247,000	1,427,705,006,000

Sumber : Timker Perencanaan Anggaran RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

MAK	URAIAN	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025
		DIPA AWAL	REVISI 6	REVISI 7	REVISI 8	REVISI 9	REVISI 10
1	2	3	9	10	11	12	13
B	Layanan Gaji dan Tunjangan PPPK	26,941,584,000	37,771,614,000	37,771,614,000	37,771,614,000	39,651,521,000	39,651,521,000
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	18,078,476,000	26,087,506,000	26,087,506,000	26,087,506,000	27,229,072,000	27,229,072,000
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	470,000	492,000	492,000	492,000	542,000	542,000
511621	Belanja Tunjangan Suami/ Istri PPPK	1,455,244,000	1,656,670,000	1,656,670,000	1,656,670,000	1,766,085,000	1,766,085,000
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	536,532,000	536,532,000	536,532,000	536,532,000	543,468,000	543,468,000
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	1,807,856,000	2,309,128,000	2,309,128,000	2,309,128,000	2,384,037,000	2,384,037,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	1,416,000,000	1,607,567,000	1,607,567,000	1,607,567,000	1,696,644,000	1,696,644,000
511628	Belanja Uang Makan PPPK	3,498,026,000	5,251,926,000	5,251,926,000	5,251,926,000	5,548,372,000	5,548,372,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	-	-	-	-	10,800,000	10,800,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	148,980,000	321,793,000	321,793,000	321,793,000	472,501,000	472,501,000
52	Belanja Barang	-	-	-	-	-	-
521811	Belanja Barang persediaan Barang Konsumsi (Obat-obatan)	-	-	-	-	-	-
B. DANA PNBP		814,723,241,000	1,131,372,143,000	1,131,372,143,000	1,131,372,143,000	1,131,372,143,000	1,131,372,143,000
52	Belanja Barang	648,376,619,000	922,201,374,000	922,201,374,000	921,650,798,000	921,650,798,000	919,560,689,000
525111	Belanja Gaji & Tunjangan BLU	316,357,015,000	398,355,271,000	398,355,271,000	398,355,271,000	398,355,271,000	404,471,611,000

MAK	URAIAN	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025
		DIPA AWAL	REVISI 6	REVISI 7	REVISI 8	REVISI 9	REVISI 10
1	2	3	9	10	11	12	13
525112	Belanja Barang BLU	3,653,582,000	3,153,582,000	3,153,582,000	1,108,582,000	1,108,582,000	534,694,000
525113	Biaya Jasa BLU	92,249,204,000	130,085,049,000	130,085,049,000	130,485,049,000	130,485,049,000	120,562,128,000
525114	Belanja Pemeliharaan BLU	36,220,774,000	34,820,774,000	34,820,774,000	34,820,774,000	34,820,774,000	35,258,545,000
525115	Belanja Perjalanan BLU	3,724,778,000	3,694,778,000	3,694,778,000	3,694,778,000	3,694,778,000	4,144,651,000
525119	Belanja Penyedia Barang & Jasa BLU Lainnya	25,443,803,000	19,693,958,000	19,693,958,000	21,979,744,000	21,979,744,000	21,972,460,000
525119	Belanja Penyedia Barang & Jasa BLU Lainnya (IsDB)	6,273,099,000	6,273,099,000	6,273,099,000	6,273,099,000	6,273,099,000	6,273,099,000
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi BLU - Obat-obatan & AMHP, BMHP	102,133,655,000	264,304,154,000	264,304,154,000	295,783,430,000	295,783,430,000	295,783,430,000
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi BLU	62,320,709,000	61,820,709,000	61,820,709,000	29,150,071,000	29,150,071,000	30,560,071,000
53	Belanja Modal	166,346,622,000	209,170,769,000	209,170,769,000	209,721,345,000	209,721,345,000	211,811,454,000
537112	Belanja Modal dan Peralatan Mesin BLU - Alat Kesehatan	13,300,000,000	44,300,000,000	44,300,000,000	39,951,706,000	39,951,706,000	39,951,706,000
537112	Belanja Modal dan Peralatan Mesin BLU - Perangkat Pengolah Data dan Informasi	5,620,007,000	8,912,124,000	8,912,124,000	9,378,569,000	9,378,569,000	9,378,569,000
537112	Belanja Modal dan Peralatan Mesin BLU - Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	2,275,350,000	2,275,350,000	2,275,350,000	5,074,927,000	5,074,927,000	4,883,319,000
537112	Belanja Modal dan Peralatan Mesin BLU - Alat Non Medik	2,450,724,000	2,732,754,000	2,732,754,000	2,764,354,000	2,764,354,000	1,453,143,000
537113	Belanja Modal Gedung & Bangunan BLU	142,700,541,000	142,700,541,000	142,700,541,000	142,700,541,000	142,700,541,000	147,893,469,000
537115	Belanja Modal Lainnya - BLU						

MAK	URAIAN	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025
		DIPA AWAL	REVISI 6	REVISI 7	REVISI 8	REVISI 9	REVISI 10
1	2	3	9	10	11	12	13
		-	8,250,000,000	8,250,000,000	9,851,248,000	9,851,248,000	8,251,248,000
C. DANA PLN		182,707,411,000	182,707,411,000	182,707,411,000	182,707,411,000	182,707,411,000	182,707,411,000
53	Belanja Modal	182,707,411,000	182,707,411,000	182,707,411,000	182,707,411,000	182,707,411,000	182,707,411,000
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	24,360,000,000	24,360,000,000	24,360,000,000	24,360,000,000	24,360,000,000	24,360,000,000
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	158,347,411,000	158,347,411,000	158,347,411,000	158,347,411,000	158,347,411,000	158,347,411,000
TOTAL (A+B+C)		1,111,056,104,000	1,454,263,271,000	1,454,263,271,000	1,454,263,271,000	1,456,623,277,000	1,456,623,277,000

Sumber : Timker Perencanaan Anggaran RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Tabel L4.3 Pagu Anggaran Belanja Revisi 6 sampai dengan Revisi 14 Tahun Anggaran 2025

MAK	URAIAN	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025
		DIPA AWAL	REVISI 11	REVISI 12	REVISI 13	REVISI 14
1	2	3	13	13	13	13
A. DANA RUPIAH MURNI (RM)		113,625,452,000	142,543,723,000	142,543,723,000	142,543,723,000	142,543,723,000
51	Belanja Pegawai	113,625,452,000	142,543,723,000	142,543,723,000	142,543,723,000	142,543,723,000
A	Layanan Gaji dan Tunjangan PNS	86,683,868,000	102,792,202,000	102,792,202,000	102,792,202,000	102,792,202,000
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	59,018,700,000	69,236,571,000	69,236,571,000	69,236,571,000	69,236,571,000
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	778,000	946,000	946,000	946,000	946,000
511121	Belanja Tunjangan Suami/ Istri PNS	4,011,508,000	4,766,204,000	4,766,204,000	4,766,204,000	4,766,204,000
511122	Belanja Tunjangan Anak PNS	1,214,048,000	1,447,949,000	1,447,949,000	1,447,949,000	1,447,949,000
511123	Belanja Tunjangan Struktural PNS	-	-	-	-	-
511124	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	7,225,423,000	8,458,390,000	8,458,390,000	8,458,390,000	8,458,390,000
511125	Belanja Tunjangan PPh PNS	828,971,000	939,807,000	939,807,000	939,807,000	939,807,000
511126	Belanja Tunjangan Beras PNS	2,955,704,000	3,431,187,000	3,431,187,000	3,431,187,000	3,431,187,000
511129	Belanja Uang Makan PNS	8,696,177,000	11,292,441,000	11,292,441,000	11,292,441,000	11,292,441,000
511134	Belanja Tunjangan Kompensasi Kerja PNS	531,608,000	1,107,836,000	1,107,836,000	1,107,836,000	1,107,836,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	473,311,000	599,905,000	599,905,000	599,905,000	599,905,000
512211	Belanja Uang Lembur	1,727,640,000	1,510,966,000	1,510,966,000	1,510,966,000	1,510,966,000

MAK	URAIAN	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025
		DIPA AWAL	REVISI 11	REVISI 12	REVISI 13	REVISI 14
1	2	3	13	13	13	13
B	Layanan Gaji dan Tunjangan PPPK	26,941,584,000	39,751,521,000	39,751,521,000	39,751,521,000	39,751,521,000
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	18,078,476,000	27,229,072,000	27,229,072,000	27,229,072,000	27,229,072,000
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	470,000	542,000	542,000	542,000	542,000
511621	Belanja Tunjangan Suami/ Istri PPPK	1,455,244,000	1,766,085,000	1,766,085,000	1,766,085,000	1,766,085,000
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	536,532,000	543,468,000	543,468,000	543,468,000	543,468,000
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	1,807,856,000	2,384,037,000	2,384,037,000	2,384,037,000	2,384,037,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	1,416,000,000	1,696,644,000	1,696,644,000	1,696,644,000	1,696,644,000
511628	Belanja Uang Makan PPPK	3,498,026,000	5,548,372,000	5,548,372,000	5,548,372,000	5,548,372,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	-	10,800,000	10,800,000	10,800,000	10,800,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	148,980,000	572,501,000	572,501,000	572,501,000	572,501,000
52	Belanja Barang	-	-	-	-	-
521811	Belanja Barang persediaan Barang Konsumsi (Obat-obatan)	-	-	-	-	-
B. DANA PNBP		814,723,241,000	1,131,372,143,000	1,131,372,143,000	1,131,372,143,000	1,131,372,143,000
52	Belanja Barang	648,376,619,000	918,513,539,000	918,513,539,000	918,513,539,000	918,513,539,000
525111	Belanja Gaji & Tunjangan BLU	316,357,015,000	404,471,611,000	404,471,611,000	404,471,611,000	404,471,611,000

MAK	URAIAN	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025
		DIPA AWAL	REVISI 11	REVISI 12	REVISI 13	REVISI 14
1	2	3	13	13	13	13
525112	Belanja Barang BLU	3,653,582,000	534,694,000	534,694,000	534,694,000	534,694,000
525113	Biaya Jasa BLU	92,249,204,000	121,262,128,000	121,262,128,000	121,262,128,000	121,262,128,000
525114	Belanja Pemeliharaan BLU	36,220,774,000	35,023,545,000	35,023,545,000	35,023,545,000	35,023,545,000
525115	Belanja Perjalanan BLU	3,724,778,000	4,206,631,000	4,206,631,000	4,206,631,000	4,206,631,000
525119	Belanja Penyedia Barang & Jasa BLU Lainnya	25,443,803,000	21,377,300,000	21,377,300,000	21,377,300,000	21,377,300,000
525119	Belanja Penyedia Barang & Jasa BLU Lainnya (IsDB)	6,273,099,000	6,365,219,000	6,365,219,000	6,365,219,000	6,365,219,000
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi BLU - Obat-obatan & AMHP, BMHP	102,133,655,000	295,783,430,000	295,783,430,000	295,783,430,000	295,783,430,000
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi BLU	62,320,709,000	29,488,981,000	29,488,981,000	29,488,981,000	29,488,981,000
53	Belanja Modal	166,346,622,000	212,858,604,000	212,858,604,000	212,858,604,000	212,858,604,000
537112	Belanja Modal dan Peralatan Mesin BLU - Alat Kesehatan	13,300,000,000	39,951,706,000	39,951,706,000	39,951,706,000	39,951,706,000
537112	Belanja Modal dan Peralatan Mesin BLU - Perangkat Pengolah Data dan Informasi	5,620,007,000	9,378,669,000	9,378,669,000	9,378,669,000	9,378,669,000
537112	Belanja Modal dan Peralatan Mesin BLU - Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	2,275,350,000	5,820,169,000	5,820,169,000	5,820,169,000	5,820,169,000
537112	Belanja Modal dan Peralatan Mesin BLU - Alat Non Medik	2,450,724,000	1,453,143,000	1,453,143,000	1,453,143,000	1,453,143,000
537113	Belanja Modal Gedung & Bangunan BLU	142,700,541,000	148,003,669,000	148,003,669,000	148,003,669,000	148,003,669,000
537115	Belanja Modal Lainnya - BLU					

MAK	URAIAN	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025	ALOKASI 2025
		DIPA AWAL	REVISI 11	REVISI 12	REVISI 13	REVISI 14
1	2	3	13	13	13	13
		-	8,251,248,000	8,251,248,000	8,251,248,000	8,251,248,000
C. DANA PLN		182,707,411,000	182,707,411,000	182,707,411,000	182,707,411,000	182,707,411,000
53	Belanja Modal	182,707,411,000	182,707,411,000	182,707,411,000	182,707,411,000	182,707,411,000
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	24,360,000,000	24,360,000,000	24,360,000,000	24,360,000,000	24,360,000,000
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	158,347,411,000	158,347,411,000	158,347,411,000	158,347,411,000	158,347,411,000
TOTAL (A+B+C)		1,111,056,104,000	1,456,623,277,000	1,456,623,277,000	1,456,623,277,000	1,456,623,277,000

Satuan Pengawasan Internal
RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang

**CATATAN HASIL REVIU LAPORAN KINERJA
TAHUN 2025**

**RS MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

DITJEN KESEHATAN LANJUTAN

SATUAN PENGAWASAN INTERNAL RS MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG		Disusun oleh/Tanggal	Ratih Novianty/28-1-2026
		Direviu oleh /Tanggal	Fajri Sofwan / 28-1-2026
		Disetujui oleh/ Tanggal	Wijaya /29-1-2026
Kementerian	<input type="checkbox"/>	Kementerian Kesehatan RI	
Direktorat	<input type="checkbox"/>	Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan	
Satuan Kerja	<input type="checkbox"/>	RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG	
Uraian Catatan Hasil Reviu		Dokumen	
<p>Pelaksanaan hasil reviu Laporan Kinerja Tahun 2025 berdasarkan Surat Tugas Direktur Utama Nomor : PS.02.03/ D.XVIII/048/2026 Perihal Reviu Laporan Kinerja di Tim Kerja Perencanaan dan Evaluasi Program RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang.</p> <p>Reviu ini tidak memindahkan tanggung jawab Penyusunan Laporan Tahunan Tim Kerja Perencanaan dan Evaluasi Program RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang kepada SPI. Tanggung jawab penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025 termasuk kebenaran data sepenuhnya menjadi tanggung jawab unit kerja / Tim kerja.</p> <p>Berdasarkan hasil reviu tersebut, bersama ini kami sampaikan catatan hasil reviu sebagai berikut :</p>		<p>a. PernenPAN RB RI No 53 Tahun 2014</p> <p>b. Laporan Kinerja Tahun 2025</p> <p>c. SOP AP Penyampaian Laporan Berkala Unit Kerja</p> <p>d. ST Direktur Utama Nomor : PS.02.03/ D.XVIII/048/2026 Perihal Reviu Laporan Kinerja Tahun 2025</p>	
A. Format Laporan Tahunan Sesuai		Laporan Kinerja Tahun 2025	
B. Mekanisme Penyusunan Laporan Tahunan Sesuai		Laporan Kinerja Tahun 2025	
<p>C. Substansi Laporan Tahunan</p> <p>1) BAB I Pendahuluan</p> <p>1. 2 Maksud dan Tujuan Laporan Sudah diuraikan dan dijelaskan dengan baik</p> <p>1.3 Kelembagaan Sudah diuraikan dan dijelaskan dengan baik</p> <p>2) BAB II Perencanaan Kinerja Sudah diuraikan dan dijelaskan dengan baik</p> <p>3) BAB III Akuntabilitas Kinerja Sudah diuraikan dan dijelaskan dengan baik</p> <p>4) BAB IV Penutup dan Lampiran Sudah diuraikan dan dijelaskan dengan baik, lampiran cukup dan sesuai</p>		Laporan Kinerja Tahun 2025	

Ratih
F
W

SATUAN PENGAWASAN INTERNAL RS MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG		Disusun oleh/Tanggal	Ratih Novianty/28-1-2026
		Direviu oleh /Tanggal	Fajri Sofwan / 28-1-2026
		Disetujui oleh/ Tanggal	Wijaya /29-1-2026
Kementerian	<input type="checkbox"/>	Kementerian Kesehatan RI	
Direktorat	<input type="checkbox"/>	Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan	
Satuan Kerja	<input type="checkbox"/>	RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG	
C. Simpulan Hasil Reviu			
Berdasarkan hasil reviu tidak ditemukan perbedaan yang signifikan terkait kehandalan informasi yang disajikan			
D. Catatan Permasalahan Lainnya			
Tidak ada			
E. Koreksi / perbaikan yang belum dilakukan / tidak disetujui			
Tidak ada			
F. Hal-Hal lain yang perlu diungkapkan.			
Tidak ada			
REKOMENDASI			
Tidak ada			
Tim Reviu Laporan Kinerja Tahun 2025 SPI RSMH Palembang Wijaya, Ph.D, PIA, QRMO Penanggung Jawab Fajri Sofwan, SE, MM, Ak, CPITA, CFIP, CTFAIA Ketua Tim Ratih Novianty, SH, MH, CPIA anggota		Palembang, 29 Januari 2026 Manajer Tim kerja Perencanaan dan Evaluasi Program  Supran, SE, M, Si NIP 197309121997031003	

Ratih


PERNYATAAN REVIU
LAPORAN KINERJA TAHUN 2025
RSUP Dr.MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Telah dilakukan reviu Laporan Kinerja Tahun 2025 RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang sesuai pedoman Reviu atas Laporan Kinerja.

Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja Tahun 2025 menjadi tanggung jawab manajemen RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja Tahun 2025 telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Evaluatan



Supran, SE, M. Si

Palembang, 29 Januari 2026
Tim Evaluator, Penanggung Jawab



Wijaya S. Pd, Ph.D, PIA, QRMO